



PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS

**Laporan Keuangan
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2021**

***Financial Statements
With Independent Auditors' Report
For The Year Ended
December 31, 2021***

Daftar Isi/ Table of Contents

Halaman/ Page

Surat Pernyataan Direksi		Statements of Director
Laporan Auditor Independen		Independent Auditors' Report
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3 - 4Statement of Profit or LossAnd Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas	5Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas.....	6 - 7Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan.....	8 - 65Notes to the Financial Statements
Lampiran.....	66 - 68Appendix



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Luki Hermanto Wahyoe
Alamat Kantor : Menara Standard Chartered Lt. 33
Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164
Jakarta Selatan
Jabatan : Direktur Utama.

Nama : Didin Supyanudin
Alamat Kantor : Menara Standard Chartered Lt. 33
Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164
Jakarta Selatan
Jabatan : Direktur Keuangan.

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. Citra International Underwriters;
2. Laporan keuangan PT. Citra International Underwriters telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. Citra International Underwriters telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT. Citra International Underwriters tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT. Citra International Underwriters

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Mei 2022
PT. Citra International Underwriters


Luki Hermanto Wahyoe
Direktur Utama



Didin Supyanudin
Direktur Keuangan

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS

Head Office: Menara Standard Chartered 33rd Floor, Jalan Prof. Dr. Satrio No. 164 Jakarta 12930 - Indonesia, Phone: (62 21) 2992 7999 Fax: (62 21) 2992 7998, e-mail: ciu@ciuinsurance.com

Marketing Representative Office

Semarang: Wisma HSBC 6th Floor Suite 600, Jl. Gajah Mada No. 135 Semarang 50134 Jawa Tengah - Indonesia, Phone: (62 24) 845 4746, Fax: (62 24) 845 4756, email: ciu_smg@ciuinsurance.com

Surabaya: Graha SA Office Building 5th Floor Room BC 525, Jl. Raya Gubeng No. 19 - 21 Surabaya 60281 Jawa Timur - Indonesia, Phone: (62 31) 501 9800, Fax: (62 31) 501 9993

Jambi: Jl. Rd. Abdurahman No. 129 RT. 34 Kel. Kenali Besar Kec. Alam Barajo, Kota Jambi 36129, Phone: (62-741) 307 3888, Fax: (62-741) 307 3888

Medan: The Grand Menteng Indah Blok F 7, Jl. Medan Tenggara (Menteng) VII, Kec. Medan Denai, Kota Medan - Sumatera Utara 20228

Call Centre: 0 800 1000 248

www.ciuinsurance.com

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Laporan No. 00526/2.0459/AU.1/08/1482-3/1/V/2022

Report No. 00526/2.0459/AU.1/08/1482-3/1/V/2022

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Citra International Underwriters**

**The Shareholders, Board Commissioners
and Directors
PT Citra International Underwriters**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Citra International Underwriters yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021 serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Citra International Underwriters which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the years then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's Responsibility for The Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determine is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards of Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatements.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amount and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatements of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessment, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstance, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of entity's internal control. An audit also includes evaluating of appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, Laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Citra International Underwriters tanggal 31 Desember 2021, dan kinerja keuangan, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lainnya

Pada 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi target tingkat solvabilitas minimum sebesar 120% sebagaimana dimaksud dalam peraturan otoritas jasa keuangan No. 71/POJK.05/2016.

Audit kami atas laporan keuangan PT Citra International Underwriters per tanggal 31 Desember 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan tersebut secara keseluruhan, Informasi keuangan terlampir, yang terdiri dari analisa kekayaan diperkenankan dan perhitungan rasio pencapaian solvabilitas tanggal 31 Desember 2021 (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Tingkat Solvabilitas") dalam Lampiran 1 dan 2 di sajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Tingkat Solvabilitas tersebut merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan laporan keuangan tersebut di atas. Informasi Tingkat Solvabilitas tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang di terapkan dalam audit atas laporan keuangan tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Menurut opini kami, Informasi Tingkat Solvabilitas tersebut disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan tersebut di atas secara keseluruhan.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Citra International Underwriters as of December 31, 2021, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

As of December 31, 2021, the Company has met the target of a minimum solvability level of 120% as referred to in the regulation of financial services authority No. 71 / POJK.05 / 2016.

Our audit of the financial statements of PT Citra International Underwriters as of December 31, 2021 and the year ended on that date attached, is carried out with the aim of formulating an opinion on the financial statements as a whole, attached financial information, which consists of analysis of wealth permitted and calculation Solvability achievement ratio on December 31, 2021 (collectively referred to as "Solvability Level Information") in Appendices 1 and 2 is presented as additional information on financial statements for additional analysis purposes and is not part of the above financial statements required under Accounting Standards Finance in Indonesia. Information on the level of solvency is the responsibility of management and is generated from and related directly to the financial statements mentioned above. The information on Solvency Level has become the object of audit procedures applied in the audit of the financial statements mentioned above based on the Audit Standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

In our opinion, the Information on Solvency Level is fairly stated, in all material matters, in relation to the financial statements as a whole.

**Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountant
Heliantono & Rekan**



Yansyafrin, CPA

Izin Akuntan Publik No. AP.1482 / Public Accountant License No. AP. 1482

27 Mei 2022 / May 27, 2022

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<u>ASET</u>				<u>ASSETS</u>
Kas dan bank	19.902.997.886	2e,4	5.575.273.998	<i>Cash and bank</i>
Piutang premi		2g,5		<i>Premium receivables</i>
Pihak ketiga	157.407.440.583		264.306.206.899	<i>Third parties</i>
Investasi		6		<i>Investment</i>
Deposito berjangka	4.000.000.000		4.900.000.000	<i>Time deposits</i>
Deposito jaminan	15.000.000.000		15.000.000.000	<i>Guarantee deposits</i>
Surat Berharga Negara	5.138.800.000		5.102.000.000	<i>Government Securities</i>
Efek ekuitas yang diukur pada nilai wajar	30.000.000		32.627.500	<i>Equity securities at fair value</i>
Penyertaan langsung	25.000.000		25.000.000	<i>Direct investment</i>
Aset reasuransi	39.616.448.529	2k,7	74.720.532.110	<i>Reinsurance assets</i>
Klaim reasuransi	12.589.951.402	8	13.524.629.594	<i>Reinsurance claim</i>
Aset tetap - bersih	2.238.191.786	2i,9	3.111.234.841	<i>Fixed assets - net</i>
Aset hak guna	1.955.262.992	2n,10	3.021.770.079	<i>Right of use asset</i>
Aset pajak tangguhan	5.367.057.841	2o,11c	2.862.371.415	<i>Deferred tax assets</i>
Aset lain-lain	5.267.912.072	2j,12	2.254.796.812	<i>Other assets</i>
JUMLAH ASET	<u>268.539.063.091</u>		<u>394.436.443.248</u>	TOTAL ASSETS

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>				<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>
Liabilitas				Liabilities
Utang klaim		13		Claim payables
Pihak ketiga	19.308.286.629		16.126.874.033	Third parties
Utang reasuransi	48.360.102.645	2h,14	156.150.057.037	Reinsurance payables
Utang sewa	2.040.107.905	2n,15	3.113.457.993	Lease payable
Utang pajak	2.847.421.394	2o,11a	4.254.876.435	Taxes payable
Beban akrual	776.669.510		1.055.553.188	Accrued expenses
Liabilitas kontrak asuransi	67.578.025.090	2k,16	89.853.934.778	Insurance contract liabilities
Liabilitas imbalan kerja	6.399.293.750	2p,17	6.272.939.000	Employee benefits liabilities
Utang lain-lain		18		Other payables
Pihak berelasi	52.116.208		-	Related parties
Pihak ketiga	1.189.800.743		1.430.497.333	Third parties
Jumlah Liabilitas	<u>148.551.823.874</u>		<u>278.258.189.798</u>	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham				Capital stock
(Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham, modal dasar – 100.000 saham, ditempatkan dan disetor penuh 79.500 saham)	79.500.000.000	19	79.500.000.000	(Par value Rp1,000,000 per share, authorized – 100,000 shares, issued and fully paid 79,500 shares)
Uang muka setoran modal	1.500.000.000	19	-	Advance for paid in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	600.000.000		600.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	38.387.239.217		36.078.253.450	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	<u>119.987.239.217</u>		<u>116.178.253.450</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>268.539.063.091</u>		<u>394.436.443.248</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Pendapatan Underwriting		20		Underwriting Revenues
Premi bruto	135.659.965.825		210.574.886.676	Gross premiums
Premi reasuransi	(43.105.871.705)		(174.782.441.954)	Reinsurance premiums
Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan	(10.403.135.978)		(5.975.422.297)	Decrease (increase) in unearned premium
Jumlah	82.150.958.142		41.767.867.019	Total
Beban Underwriting		21		Underwriting Expense
Beban klaim				Claims expense
Klaim bruto	189.994.003.968		158.448.207.690	Gross claim
Klaim reasuransi	(145.316.581.039)		(138.548.661.659)	Reinsurance claims
Kenaikan estimasi klaim retensi sendiri	2.425.037.915		367.470.808	Increase in estimated own retention
Jumlah Beban Klaim	47.102.460.844		20.267.016.839	Total Claims Expense
Beban (pendapatan) komisi – bersih	966.708.685	22	(5.803.263.569)	Commission expense (income) – net
Beban underwriting lainnya	199.908.473	23	-	Other underwriting expense
Jumlah Beban Underwriting	48.269.078.002		14.463.753.270	Total Underwriting Expense
Hasil underwriting	33.881.880.140		27.304.113.749	Underwriting income
Hasil investasi	817.957.719	24	983.359.000	Income from investments
Beban usaha	(22.611.835.842)	25	(20.571.588.037)	Operating expense
LABA USAHA	12.088.002.017		7.715.884.712	INCOME FROM OPERATIONS
Beban lain-lain - bersih	(13.205.281.765)	26	(8.359.588.700)	Other expenses – net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(1.117.279.748)		(643.703.986)	LOSS BEFORE INCOME TAX
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		11b		Income Tax Benefit (Expenses)
Pajak kini	(6.778.640)		(21.596.313)	Current tax
Pajak tangguhan	2.708.925.127		711.718.465	Deferred tax
Manfaat Pajak Penghasilan - bersih	2.702.146.487		690.122.152	Income Tax Benefit - Net
LABA TAHUN BERJALAN	1.584.866.739		46.418.166	INCOME FOR THE YEAR

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATION UNDERWRITERS
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will not reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	928.357.729		466.405.000	<i>Remeasurement of long-term employee benefits liability</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(204.238.700)</u>		<u>(102.609.014)</u>	<i>Related income tax</i>
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	<u>724.119.029</u>		<u>363.795.986</u>	Total Other Comprehensive Income
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	<u>2.308.985.768</u>		<u>410.214.152</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Uang Muka Setoran Modal/ Advance for Paid in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 31 Desember 2019		77.400.000.000	-	600.000.000	35.373.585.565	113.373.585.565	Balance December 31, 2019
Penerapan atas PSAK 73		-	-	-	294.453.732	294.453.732	The application of PSAK 73
Penambahan modal disetor		2.100.000.000	-	-	-	2.100.000.000	Additional paid-in capital
Jumlah laba komprehensif		-	-	-	410.214.151	410.214.151	Total comprehensive income
Saldo 31 Desember 2020		79.500.000.000	-	600.000.000	36.078.253.449	116.178.253.449	Balance December 31, 2020
Uang muka setoran modal	19	-	1.500.000.000	-	-	1.500.000.000	Advance for paid-in capital
Jumlah laba komprehensif		-	-	-	2.308.985.768	2.208.985.768	Total comprehensive income
Saldo 31 Desember 2021		79.500.000.000	1.500.000.000	600.000.000	38.387.239.217	119.987.239.217	Balance December 31, 2021

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan:				Cash Receipts From:
Premi	232.155.596.163		166.386.970.717	Premiums
Klaim reasuransi	180.420.664.620		165.007.365.975	Reinsurance claims
Komisi	7.352.195.254		22.289.222.793	Commissions
Pembayaran:				Cash Payments For:
Klaim	(188.302.951.095)		(159.144.427.262)	Claims
Premi reasuransi dan koasuransi	(150.895.826.097)		(117.367.398.601)	Reinsurance and coinsurance premiums
Komisi	(8.318.903.939)		(16.485.959.224)	Commission
Beban Underwriting Lainnya	(1.273.258.561)		-	Other underwriting expense
Beban Usaha dan Lain-lain	(56.997.885.695)		(57.859.070.796)	Operating and other expense
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	14.139.630.648		2.826.703.602	Net Cash Provided by (used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga deposito	524.179.578		700.146.494	Interest received on time deposit
Penerimaan dividen saham	6.121.891		3.775.006	Dividends received from equity securities
Penerimaan dari aset lainnya	(3.013.115.260)		303.805.310	Proceeds from other assets
Perolehan aset tetap	(19.376.719)	9	(1.238.924.781)	Acquisitions of fixed assets
Penempatan deposito	900.000.000		(2.700.000.000)	Placement of time deposits
Pencairan deposito	287.656.250		279.437.500	Withdrawal of time deposits
Kenaikan efek ekuitas	2.627.500		-	Increase in equity securities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(1.311.906.760)		(2.651.760.471)	Net Cash Flow Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan modal disetor	-	19	2.100.000.000	Additional paid in capital
Uang muka setoran modal	1.500.000.000	19	-	Advance for paid in capital
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	1.500.000.000		2.100.000.000	Net Cash Provided by Financing Activities
Kenaikan bersih kas dan bank	14.327.723.888		2.274.943.131	Net increase in cash and bank
Kas dan bank awal tahun	5.575.273.998		3.300.330.866	Cash and bank at the beginning of the year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	<u>19.902.997.886</u>		<u>5.575.273.998</u>	CASH AND BANK AT THE END OF THE YEAR
Kas dan Bank pada Akhir Tahun:				Cash on Hand and in Banks at the End of the Year
		4		Consist of:
Kas	9.021.806		34.329.829	Cash
Bank	19.893.976.080		5.540.944.169	Bank
Jumlah	<u>19.902.997.886</u>		<u>5.575.273.998</u>	Total

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Citra International Underwriters ("Perusahaan"), didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 25 tanggal 10 Mei 1988 dari Maria Lidwina Indriani Soepoyo, S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No.C2-7299.HT.01.01Th.88 tanggal 18 Agustus 1988 dan diumumkan dalam tambahan berita Negara Republik Indonesia No.25 tanggal 18 Agustus 1988. Perusahaan memperoleh izin operasional Departemen Keuangan Republik Indonesia c.q. Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri dalam suratnya No. KEP-7211/MD/1988 tanggal 26 September 1988.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 3 tanggal 14 Oktober 2020 dari Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dan telah dilaporkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat No. AHU-0186939.AH.01.11 Tahun 2020 tanggal 9 November 2020.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan, bergerak dalam bidang industri asuransi kerugian.

Perusahaan beroperasi secara komersial Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang industri asuransi kerugian. Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 1988. Perusahaan beralamat di Menara Standard Chartered Lt. 33 Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164, Jakarta 12930.

b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 9 April 2020 yang diaktakan dengan Akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., No. 1, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Nugrahanto Sundoro	:
Komisaris Independen	:	Tengku Burhanuddin	:
Komisaris Independen	:	Mahfudz Djaelani	:

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Citra International Underwriters ("the Company") was established on May 10, 1988 based on Notarial Deed No. 25 of Maria Lidwina Indriani Soepoyo, S.H., notary in Jakarta. The Deed of establishment was approved by Minister of Justice of Republic of Indonesia in his decree No. C2-7299.HT.0101.Th. 88 dated August 18, 1988 and published in the State Gazette No. 25 dated August 18, 1988. The Company obtained its operational license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia c.q. Directorate General of Domestic Monetary in his decree No. KEP-7211/MD/1988 dated September 26, 1988.

The Company's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 3 dated October 14, 2020 from Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn. notary in Jakarta, regarding the addition of capital, it was approved to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-0186939.AH.01.11 year 2020 dated November 9, 2020.

As stated in article 3 of its articles of association, the scope of the Company activities is primarily engaged in general insurance business.

The Company operates on a commercial basis Company Basics, the scope of its activities, the scope of its activities is engaged in the insurance industry. The Company commenced commercial operations in 1988. The Company is located at Menara Standard Chartered 33rd floor Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164, Jakarta 12930.

b. Board of Commissioners, Directors and Employees

Based on the Deed of Extraordinary General Shareholder's Meeting held on April 9, 2020, which was covered by Notary Deed of Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., No. 1, the composition of Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

Board of Commissioner

<i>President Commissioner</i>
<i>Independent Commissioner</i>
<i>Independent Commissioner</i>

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan (lanjutan)

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Luki Hermanto Wahyoe	:
Wakil Direktur Utama	:	Krishna Adhyantara	:
Direktur Keuangan	:	Didin Supyanudin	:
Direktur	:	Nickolai Bayu Indrarajasa	:
Plt. Direktur Marketing	:	Jaka Tirtana	:

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sejumlah 61 dan 64 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

b. Commissioners, Directors and Employees (continued)

Board of Director

President Director
Vice President Director
Finance Director
Director
Plt. Marketing Director

Total permanent employees of the Company as of December 31, 2021 and 2020 are 61 and 64 employee, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yakni Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) – Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI).

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards including the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board Indonesian Institute of Accountants.

b. Basis of Financial Statements Measurement and Preparation

The Company's financial statements are compiled and presented under the assumption of business continuity and on the basis of accruals, except statements of cash flows. The basis of the measurement in the preparation of this financial statement is the concept of acquisition cost, except for certain accounts based on other measurements as described in the accounting policies of each account. Acquisition costs are generally based on the fair value of rewards submitted in asset acquisition.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of these financial statements is the Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company.

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perusahaan telah menerapkan standar akuntansi pada tanggal 1 Januari 2021, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan Perusahaan, yaitu:

- Amandemen PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".
- Amandemen PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan".
- Amandemen PSAK 73 "Sewa".

Penerapan standar di atas tidak mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Standar baru, amandemen, penyempurnaan dan interpretasi yang diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku berikut:

1 Januari 2022

- PSAK 71: Amandemen 2020 tentang instrumen keuangan.
- PSAK 73: Amandemen 73 tentang sewa.
- Amandemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak

1 Januari 2023

Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Perusahaan masih mengevaluasi dampak penerapan amandemen PSAK diatas dan dampak terhadap laporan keuangan dari penerapan amandemen PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

d. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Changes in Accounting Policies

The Company has implemented accounting standards on January 1, 2021, which are considered relevant to the Company's financial statements, are as follows:

- Amendment to SFAS 55 "Financial Instrumen: Recognition and Measurement".
- Amendment to SFAS 60 "Financial Instruments".
- Amendment to SFAS 71 "Financial instruments".
- Amendment to SFAS 73 "Leases".

The implementation of the above standards did not result in changes to the Company's accounting policies and had no significant impact on the amounts reported for current year or prior year.

New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the following financial year:

January 1, 2022

- PSAK 71: Amendment 2020 on financial instruments.
- PSAK 73: Amendment 73 on leases.
- Amendment to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts – Contract Fulfillment Costs

January 1, 2023

Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-Current

The Company is still evaluating the effect of the amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the financial statements.

d. Financial Instruments

Financial Assets

Classification

The Company classifies its financial assets into the following categories as financial assets at fair value through profit or loss, provided loans and receivables, held-to-maturity financial assets and available-for-sale financial assets.

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan diakui apabila Perusahaan memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal transaksi yaitu tanggal dimana Perusahaan berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laba rugi.

Setelah pengakuan awal, pengukuran aset keuangan tergantung pada bagaimana aset keuangan tersebut dikelompokkan. Aset keuangan dapat dikelompokkan ke dalam empat kategori berikut:

i. FVTPL

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL yang merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan (*held-for-trading*) atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh manajemen untuk diukur pada kelompok ini.

Suatu entitas menetapkan suatu aset keuangan pada FVTPL jika terkait dengan salah satu kondisi berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (lanjutan)

Financial Assets (lanjutan)

Classification (lanjutan)

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition depending on the purpose for which the financial assets were acquired and when allowed and appropriate, re-evaluates this designation at every reporting date.

Financial assets are recognized when the Company has a contractual right to receive cash or other financial assets from other entities. All purchases or sales of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Company has a commitment to purchase or sell a financial asset.

Initial recognition and measurement

At initial recognition, financial assets are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable, except for financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). The financial assets carried at FVTPL are initially recognized at fair value but the transaction costs are expense in the profit or loss.

After the initial recognition, measurement of financial assets depends on how financial assets are classified. Financial assets are classified in the following four categories:

i. FVTPL

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL yang merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan (*held-for-trading*) atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh manajemen untuk diukur pada kelompok ini.

An entity designate a financial asset at FVTPL only in either of the following circumstances:

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

i. FVTPL (lanjutan)

- a. Menghilangkan atau mengurangi secara signifikan ketidak-konsistenan pengukuran (terkadang disebut sebagai "an accounting mismatch") yang mungkin timbul; atau
- b. Suatu grup aset keuangan yang dikelola dimana performanya dinilai berdasarkan nilai wajar; atau
- c. Apabila mengandung derivatif melekat yang memenuhi kondisi tertentu.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut (termasuk bunga dan dividen) diakui pada laba rugi.

ii. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif.

Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

iii. Dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

iv. Tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

i. FVTPL (continued)

- a. It eliminates or significantly reduces an inconsistency measurement (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise; or
- b. A group of financial assets is managed, and its performance is evaluated on a fair value basis; or
- c. If it contains an embedded derivative that meets particular conditions.

Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value (including interest and dividend) is recognized in the profit or loss.

ii. Provided loans and receivables

Provided loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method less impairment (if any).

iii. Held-to-maturity

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company has the positive intention and ability to hold the assets to maturity.

iv. Available-for-sale

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets which are not assigned to any of the above categories. Changes in the fair value of financial assets are recognized as other comprehensive income until the financial asset is derecognized.

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

iv. Tersedia untuk dijual

Kerugian akibat penurunan nilai atau perubahan nilai tukar langsung diakui dalam laba rugi.

Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi dan diakui pada laba rugi.

Perusahaan mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL atau liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Suatu entitas menetapkan suatu liabilitas keuangan pada FVTPL dengan basis yang sama ketika entitas menetapkan suatu aset keuangan pada FVTPL. Perusahaan tidak mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi merupakan liabilitas keuangan yang tidak dikelompokkan sebagai FVTPL.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran dengan kondisi pasar saat ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

iv. Available-for-sale

Impairment losses or foreign exchange gains or losses are directly recognized in the profit or loss.

When the financial asset is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified and recognized in the profit or loss

Financial liabilities are recognized when the Company has a contractual obligation to transfer cash or other financial asset to another entity.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at FVTPL or financial liabilities at amortized cost.

The Company determine the classification of their financial liabilities at initial recognition. An entity designates a financial liability at FVTPL on the same basis when entity designate a financial assets at FVTPL. The Company has no financial liabilities at FVTPL.

Financial liabilities measured at amortized cost were financial liabilities that are not classified as FVTPL.

After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortized cost using the effective interest rate method.

Fair Value Of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in orderly transaction between market participants at the measurement date under current market conditions.

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir tahun pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Seluruh instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar dikategorikan sesuai dengan hirarki berikut:

- Input level 1: harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Input level 2: teknik lain atas semua input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Input level 3: teknik yang menggunakan input yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Investasi reksadana dinyatakan pada nilai pasar berdasarkan nilai aset neto pada tanggal laporan posisi keuangan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

**Fair value of financial instruments
(continued)**

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting year. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques.

Such techniques may include using recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

All financial instruments measured at fair value are categorized according to the following hierarchy:

- Input level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Input level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly.
- Input level 3: techniques which use inputs that have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

Investments in mutual fund are stated at market value in accordance with the net value of assets at the statement of financial position date.

Impairment Of Financial Asset

The Company assess at each statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. For provided loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assess whether any objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan.

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan kerugian penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui sebagai laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Asset (continued)

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment.

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment losses account and the amount of the loss is recognized as profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment losses account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

**Penghentian Pengakuan Aset Dan
Liabilitas Keuangan**

Aset Keuangan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan).

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Instrumen Keuangan Disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. Tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. Hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - Kegiatan bisnis normal;
 - Kondisi kegagalan usaha; dan
 - Kondisi gagal bayar atau bangkrut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Asset (continued)

In the case of equity investment classified as an available-for-sale financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

**Derecognition Of Financial Assets And
Liabilities**

Financial Assets

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if all risks and rewards have not been substantially transferred, the Company performs an evaluation to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition).

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities, simultaneously.

This means that the right of offset:

- a. *Must not be contingent on a future event, and*
- b. *Must be legally enforceable in all of the following circumstances:*
 - *The normal business activities;*
 - *The event of default; and*
 - *The event of insolvency or bankruptcy.*

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Instrumen Keuangan Disalinghapus
(lanjutan)**

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

e. Kas dan Bank

Kas dan bank, termasuk kas dan kas di bank (rekening giro) yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

i. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- c. Personil manajemen kunci entitas pelaporan atau entitas induk dari entitas pelapor.

ii. Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lainnya).
- b. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi, ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- d. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (i);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

**Offsetting Financial Instruments
(continued)**

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

e. Cash and Bank

Cash and banks, including cash and cash in banks (checking accounts) that are not used as collateral or are not restricted.

f. Transactions and Balances with Related Parties

i. A person or close family member has a relationship with the reporting entity if that person:

- a. Having joint control or control over the reporting entity;*
- b. Has significant influence over the reporting entity; or*
- c. Key management personnel of the reporting entity or parent of the reporting entity.*

ii. An entity is related to a reporting entity if one of the following conditions is met:

- a. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
- b. One entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture that is a member of a business group, of which the other entity is a member).*
- c. Key management personnel of the reporting entity or parent of the reporting entity or entities associated with the reporting entity. If the reporting entity is an entity that carries out the program, the sponsoring entity is also related to the reporting entity.*
- d. An entity controlled or jointly controlled by the person identified in letter (i);*

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

iii. Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

e. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (i) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau

f. Entitas atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dan entitas pelapor.

g. Piutang / Utang Premi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Perusahaan memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Perusahaan menelaah kolektibilitas piutang secara berkala jika ada bukti objektif bahwa piutang tersebut tidak tertagih, Perusahaan mengurangi/menghapuskan nilai tercatat piutang sebesar yang dapat dipulihkan melalui pembatalan polis. Pembatalan polis akan dilakukan setelah proses penagihan tidak berhasil.

Utang klaim diakui pada saat jumlahnya disepakati untuk dibayar. Utang klaim tidak boleh dikompensasikan dengan piutang premi, kecuali apabila kontrak asuransi menyatakan adanya kompensasi. Apabila dalam kompensasi tersebut timbul saldo kredit, maka saldo tersebut disajikan pada kelompok liabilitas sebagai utang klaim.

Penyajian utang dan piutang dari atau kepada Perusahaan asuransi dilakukan secara terpisah antara saldo debit dan kredit untuk setiap Perusahaan asuransi, saldo debit disajikan sebagai piutang dan saldo kredit sebagai utang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions and Balances with Related Parties (continued)

iii. An entity is related to a reporting entity if one of the following conditions is met: (continued)

e. The person identified in letter (i) (a) has significant influence over the entity or key entity management personnel (or the parent entity of the entity); or

f. An entity or member of a group in which the entity is part of the group provides also key management personnel to the reporting entity or to the parent and reporting entity.

g. Premium Receivables / Debt

Premium receivables include premium bills to the insured / agent / broker as a result of insurance transactions. In the event that the Company provides a discounted premium to the insured, the deduction is directly deducted from the premium receivables.

The Company reviews the collectibility of the receivables periodically if there is objective evidence that the receivables are not collectible, the Company reduces / write off the carrying amount of the receivable as much as can be recovered by canceling the policy. Policy cancellation will be done after the billing process is not successful.

Debt claims are recognized when an agreed amount is paid. Debt claims cannot be compensated with premium receivables, unless the insurance contract states that there is compensation. If the credit balance arises in the compensation, the balance is presented in the liabilities group as debt claims.

Presentation of debt and receivables from or to the insurance Company is carried out separately between the debit and credit balances for each insurance Company, the debit balance is presented as receivables and credit balances as debt.

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Piutang / Utang Reasuransi

Utang premi reasuransi sehubungan dengan asuransi ulang (reasuransi) kepada Perusahaan asuransi lain dicatat di laporan posisi keuangan setelah dikurangi pendapatan komisi dan klaim yang terjadi. Jumlah utang reasuransi akan dikompensasikan dengan piutang reasuransinya, apabila kontrak reasuransi menyatakan adanya kompensasi.

Perusahaan menelaah kolektibilitas piutang secara berkala. Jika ada bukti objektif bahwa piutang tersebut tidak tertagih, Perusahaan mengurangi/menghapuskan nilai tercatat piutang sebesar yang dapat dipulihkan melalui pembatalan polis. Pembatalan polis akan dilakukan setelah proses penagihan tidak berhasil. Penyajian utang dan piutang dari atau kepada Perusahaan reasuransi dilakukan secara terpisah antara saldo debit dan kredit untuk setiap Perusahaan asuransi, saldo debit disajikan sebagai piutang dan saldo kredit sebagai utang.

i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusunan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai penggunaannya dan dihitung menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun / Year</u>	
Peralatan kantor	5	Office equipment
Mesin kantor	5	Office machine
Kendaraan	5	Vehicles
Sistem komputer	5	Computer system

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Receivables / Reinsurance Debt

Reinsurance premiums related to reinsurance (reinsurance) to other insurance companies are recorded in the financial position report after deducting commission income and claims incurred. The amount of reinsurance debt will be compensated with the reinsurance receivable, if the reinsurance contract states that there is compensation.

The Company reviews receivables collectively on a regular basis. If there is objective evidence that the receivables are not collectible, the Company reduces / eliminates the carrying amount of the receivables as much as can be recovered through cancellation of the policy. Policy cancellation will be done after the billing process is not successful. Presentation of debt and receivables from or to reinsurance companies is carried out separately between the debit and credit balances for each insurance Company, the debit balance is presented as a receivable and the credit balance as debt.

i. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which includes acquisition costs and any costs directly attributable to bring the asset to the condition and location in which the asset is ready for use according to management's intentions.

If relevant, the acquisition cost may also include an initial estimate of the cost of dismantling and moving the fixed assets and restoring the location of the fixed assets, the liability arises when the fixed assets are obtained or as a consequence of the use of fixed assets for a certain period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets except land are stated at cost less accumulated impairment losses. Arrangement of fixed assets begins when the assets are ready for use in accordance with their intended use and is calculated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Perusahaan melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan bersih, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

j. Aset Lain-Lain

Aset lain-lain terdiri atas uang jaminan, uang muka pembelian aset tetap dan bunga yang masih harus diterima.

k. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak di mana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

The Company evaluates the impairment value of fixed assets if events or circumstances indicate that the carrying value of the fixed assets may not be recoverable. If the carrying value of an asset exceeds the estimated recoverable amount, the value of the asset is reduced to the estimated recoverable amount, determined based on the highest value between fair value less costs to sell and value in use. The carrying amount of a fixed asset is derecognized upon disposal or when there is no future economic benefit expected from the use or disposal. Gains or losses arising from derecognition (determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount) are included in profit or loss when the derecognition is made. At the end of the reporting period, the Company conducts periodic reviews of the useful life, residual value, depreciation method, and remaining service life based on technical conditions.

j. Other Assets

Other assets consist of security deposits, advances for purchases of fixed assets and accrued interest.

k. Insurance Contract

An insurance contract is a contract where the person accepts a significant insurance risk from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significant benefits to the insured if an insured event occurs compared to the minimum benefit that will be paid if the insured risk does not occur.

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Kontrak Asuransi (lanjutan)

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual bersih *cedant* dalam suatu kontrak reasuransi, Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen Perusahaan menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti objektif yang menyebabkan *cedant* tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi. Perjanjian reasuransi tidak mebebaskan Perusahaan dari kewajiban kepada pemegang polis.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan.

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi, jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir periode akuntansi, dan disajikan sebagai bagian dari aset reasuransi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Insurance Contract (continued)

Reinsurance Assets

Reinsurance assets are net contractual rights cedant in a reinsurance contract, the value of reinsurance assets for future policy benefit liabilities, premiums that are not yet income and estimated claim liabilities are estimated consistently with the approach used in determining each liability for future policy benefits, premiums which is not yet an income and estimated claim liability, based on the terms and conditions of the reinsurance contract.

At each reporting date, Company management reviews whether reinsurance assets have been impaired. A decrease in the value of reinsurance assets occurs if, and only if there is objective evidence that causes the cedant to not receive the entire amount in accordance with the contract terms and the impact can be measured reliably. Impairment is recognized in profit or loss. Gains or losses from buying re-insurance are recognized in the statement of comprehensive income immediately on the date of purchase and not amortized. Reinsurance agreements do not exempt the Company from liability to policyholders.

Insurance Contract Liability

Insurance contract liabilities include claims in progress, premiums do not constitute income and liability for future policy benefits.

At the reporting date, the Company assesses whether the recognized insurance liabilities are sufficient, using current estimates of future cash flows under the insurance contract, if the valuation shows that the carrying value of the insurance liabilities is reduced by the related deferred acquisition costs not sufficient compared to estimated future cash flows forward, then all of the deficiencies are recognized in profit or loss.

Unearned Premium Reserve

Premiums that are not income are part of premiums that have not been recognized as income because the insurance period is still running at the end of the accounting period, and is presented as part of reinsurance assets.

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Kontrak Asuransi (lanjutan)

**Premi yang Belum Merupakan Pendapatan
(lanjutan)**

Premi yang belum merupakan pencapaian dihitung secara individual dari setiap pertanggungan dan ditetapkan secara proporsional dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode risiko dengan menggunakan metode harian.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi.

Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laporan dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan estimasi jumlah liabilitas yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan jumlah liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

Perusahaan tidak mengakui setiap provisi untuk kemungkinan klaim masa depan sebagai liabilitas jika klaim tersebut timbul berdasarkan kontrak asuransi yang tidak ada pada akhir periode pelaporan (seperti provisi katastrofa dan provisi penyetaraan).

Perusahaan menghitung klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan menggunakan *triangle method*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Insurance Contract (continued)

Unearned Premium Reserve (continued)

Premiums that are not yet achievements are calculated individually from each coverage and determined proportionally to the amount of protection provided during the risk period using the daily method.

Liability for Future Policy Benefits

Liability for future policy benefits is the present value of estimated future policy benefits to be paid to future policyholders to be paid to policyholders, less the present value of estimated future premiums to be received from policyholders and recognized at the time of recognition of premium income.

Liabilities for future policy benefits are stated in the statement of financial position based on actuarial calculations. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as an expense (income) in the statement and other comprehensive income for the period.

Claim Liability Estimates

Claim liability estimation is an estimate of the amount of liability to be borne in connection with claims that are still in the process of being resolved, including claims that occur but have not yet been reported. Changes in the amount of claim liabilities, as a result of further review of the process and differences between the estimated amount of claims and claims paid are recognized in profit or loss in the period the change occurs.

The Company does not recognize any provision for possible future claims as a liability if the claim arises under an insurance contract that does not exist at the end of the reporting period (such as the provision for katastrofa and the provision for equalization).

The Company calculates claims that have occurred but have not been reported using the triangle method.

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Kontrak Asuransi (lanjutan)

Pendapatan Premi Ditangguhkan

Pendapatan premi diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan premi ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan premi ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan masa pertanggungannya.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan terkait dengan kontrak asuransi. Jika nilai tercatat liabilitas asuransi setelah dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi periode berjalan.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan Premi

Premi yang diperoleh sehubungan dengan kontrak asuransi. Jika nilai tercatat liabilitas asuransi setelah dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi periode berjalan.

Premi hak reasuransi diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh. Premi selain kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo. Premi dari polkus bersama (*coinsurance*) diakui sebesar proporsi premi Perusahaan.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas ekspektasi pertanggungannya yang diperoleh kepada Perusahaan asuransi lain dan Perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi atas transaksi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Insurance Contract (continued)

Deferred Premium Income

Premium income received in advance is charged as deferred premium income and is recognized as deferred premium income and is recognized as income according to the insurance period.

At the end of the reporting period, the Company assesses whether the insurance liabilities recognized are sufficient by using current estimates of future cash flows using current estimates of future cash flows related to the insurance contract. If the carrying amount of the insurance liability after being deducted by the related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, all such shortages are recognized in the current year's profit and loss.

l. Revenue and Expense Recognition

Premium Income

Premiums obtained in connection with insurance contracts. If the carrying amount of the insurance liability after deducting the acquisition cost of the related entity is insufficient compared to the estimated future cash flows, all of the shortages are recognized in the current year's profit and loss.

*Reinsurance premiums are recognized as insurance premiums during the reinsurance contract period in proportion to the protection obtained. Premiums other than short-term insurance contracts are recognized as income when due. Premiums from joint polkus (*coinsurance*) are assessed at the proportion of Company premiums.*

The Company reinsures some of the risks from the expectation of the liability obtained to other insurance companies and reinsurance companies. The amount of premiums paid or part of the premium for prospectid reinsurance transactions is recognized as premiums for reinsurance transactions in accordance with the period of the reinsurance contract in proportion to the protection provided. Payments or liabilities for retrospective reinsurance transactions are recognized as reinsurance receivables at the amount recorded in respect of the reinsurance contract.

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Pendapatan Premi (lanjutan)

Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan premi yang belum merupakan pendapatan, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.

Klaim dan Manfaat

Beban klaim dan manfaat meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban klaim pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuransi diakui dan dicatat sebagai pengurangan beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat reasuransi. Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan premi yang belum merupakan pendapatan, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.

Beban klaim dan manfaat meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban klaim pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim tersebut diakui sebagai beban klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban klaim pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuransi diakui dan dicatat sebagai pengurangan beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan, diakui sebagai estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**I. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Premium Income (continued)

The reinsurance portion of the premiums that are not yet income is determined consistently with the approach used in determining the unearned premiums that are not yet income, based on the terms and conditions of the reinsurance contract.

Claims and Benefits

Claims and benefits include claims settled (settled claims), claims in the process of settlement including claims that have occurred but have not been reported and claims expenses at the time of the obligation to meet claims. The reinsurance claim portion is recognized and recorded as a claim expense reduction in the same period as the claim expense recognition period. Subrogation rights are recognized as a deduction from the claim burden at the time of reassembly. The portion of the insurance for the premiums that are not yet income is determined consistently with the approach used in determining the premiums that are not yet income, based on the terms and conditions of the reinsurance contract.

Claims and benefits include claims claimed (settled claims), claims in the settlement process including claims that have occurred but have not yet been reported and claims settlement costs. Such claims are recognized as a claim expense when the liability incurred to fulfill the claim is recognized as a claim expense. Such claims are recognized as an expense when the liabilities arise to fulfill the claim. The reinsurance claim portion is recognized and recorded as a claim expense reduction in the same period as the claim expense recognition period. Subrogation rights are recognized as a deduction from the claim burden at the time of realization.

The number of claims in the process of settlement including claims that have occurred but have not been reported, are recognized as estimated claims liabilities, as a result of the process of further review and the difference between the estimated amount of claims and claims paid, recognized in profit or loss in the period the change occurs.

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Klaim dan Manfaat (lanjutan)

Porsi reasuransi atas estimasi liabilitas klaim ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan menentukan estimasi liabilitas klaim berdasarkan syarat dan ketentuan kontrak reasuransi terkait.

Beban Akuisisi

Biaya-biaya yang berhubungan dengan penutupan polis baru dan pembaharuannya, antara lain komisi, bonus agen dan biaya lainnya, dibebankan pada tahun berjalan.

Beban Usaha

Beban usaha diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan.

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Perusahaan mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan adalah rupiah. Transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam rupiah dengan kurs *spot* antara Rupiah dan Valuta asing dijabarkan ke dalam rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.269,01	14.105,01	United State Dollar (USD)
Euro Eropa (EUR)	16.126,84	17.330,13	European Euro (EUR)
Poundsterling Inggris (GBP)	19.200,39	19.085,50	Great Britain Poundsterling (GBP)
Dolar Singapore (SGD)	10.533,77	10.644,09	Singapore Dollar (SGD)
Dolar Australia (AUD)	10.343,61	10.771,29	Australian Dollar (AUD)

Selisih Kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**I. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Claims and Benefits (continued)

The reinsurance portion of the estimated claim liability is determined consistently with the approach used in determining the estimated claim liability based on the terms and conditions of the relevant reinsurance contract.

Acquisition Expenses

Costs relating to closing new policies and renewing them, including commissions, agent bonuses and other fees, are charged to the current year.

Operating Expenses

Operating expenses are recognized as benefits in the year concerned.

m. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing the financial statements, each entity in the Company records using the currency of the main economic environment in which the entity operates ("functional currency"). The functional currency of the Company is the rupiah. Transactions during the year in foreign currencies are recorded in rupiah with the spot rate between Rupiah and foreign currencies translated into rupiah using a closing exchange rate, namely the Bank Indonesia middle rate on December 31, 2021 dan 2020 as follows:

Exchange differences arising from settlement of monetary items and from the translation of monetary items denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa.

Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan Aset identifikasian, Perusahaan mempertimbangkan apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan aset yang teridentifikasi;
- Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan;
- Perusahaan memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset.

Pada tanggal dimulainya kontrak atau pada saat penilaian kembali kontrak yang mengandung sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap unsur sewa berdasarkan harga relatif dari unsur sewa. Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Leases

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease.

A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company considers whether:

- *The contract involves the use of an identified asset;*
- *The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices. The Company recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date.

The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dinilai untuk penurunan nilai dan disesuaikan atas pengukuran kembali dari liabilitas sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa di masa depan yang timbul dari perubahan suatu indeks atau tingkat, jika ada perubahan dalam estimasi Perusahaan dari jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residu atau jika Perusahaan mengubah penilaiannya apakah akan melakukan opsi pembelian, perpanjangan atau pemutusan kontrak.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara tersebut, penyesuaian dilakukan terhadap jumlah tercatat dari aset hak-guna, atau diakui dalam laba rugi jika jumlah tercatat dari aset hak-guna telah dikurangi menjadi nol.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna yang tidak memenuhi definisi properti investasi sebagai aset tetap dan liabilitas sewa dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Leases (continued)

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The lease liability is measured at amortised cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Company presents right-of-use assets that do not meet the definition of investment property as fixed assets and lease liabilities in the statements of financial position. The Company has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika: (a) modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan (b) imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

(a) mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian; (b) menentukan masa sewa dari sewa modifikasian; (c) mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi; (d) menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan (e) membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Leases (continued)

Lease modification

The Company accounts for a lease modification as a separate lease if both: (a) the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and (b) the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

(a) remeasures and allocates the consideration in the modified contract; (b) determines the lease term of the modified lease; (c) remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right to use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification; (d) decreases the carrying amount of the right to use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and (e) makes a corresponding adjustment to the right to use asset for all other lease modifications.

o. Income Tax

Tax expense is the sum of the combined current and deferred taxes that are calculated in determining the income for the period. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss, except income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity.

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas. Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan. Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Income Tax (continued)

In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or equity, respectively. The current tax amount for the current period and the previous unpaid period is recognized as a liability. If the amount of tax paid for the current period and previous periods exceeds the amount of tax due for the period, the excess is recognized as an asset.

Current tax liabilities (assets) for the current and previous periods are measured at the amount expected to be paid to (restitution of) taxation authorities, which are calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the period reporting. Benefits related to tax losses that can be withdrawn to recover current tax from the previous period are recognized as assets. Deferred tax assets are recognized for the accumulated tax loss and tax credit has not been utilized as long as it is probable that future taxable income will be available for use with tax loss has not been compensated and tax credit has not been utilized. All taxable temporary differences are recognized as deferred tax liabilities, except taxable temporary differences originating from:

- a) Initial recognition of goodwill; or*
- b) Initial recognition of assets or liabilities of a transaction that is not a business combination and when the transaction does not affect accounting profit or taxable profit.*

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences can be deducted to the extent that it is probable that taxable income will be available so that temporary differences can be utilized to reduce the said profits, unless the deferred tax assets arise from initial recognition of assets or initial recognition of liabilities in transactions that are not a business combination and at when the transaction does not affect accounting profit or taxable profit (tax loss).

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - Entitas kena pajak yang sama; atau
 - Entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar bersih, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured using tax rates that are expected to apply when the asset is recovered or the liability is settled, based on tax rates (and tax regulations) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that are consistent with the way the Company estimates, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period. The Company reduces the carrying amount of deferred tax assets if it is probable that taxable profit will no longer be available in an amount sufficient to compensate part or all of the deferred tax assets. Each such reduction is reversed on the deferred tax assets until it is probable that the available taxable profit is sufficient.

The Company offset deferred tax assets and deferred tax liabilities and deferred tax liabilities if and only if:

- a) *The Company has a legally enforceable right to write off current tax assets against current tax liabilities, and*
- b) *Deferred tax assets and deferred tax liabilities are related to income tax levied by the same taxing authority for:*
 - *Same taxable entities; or*
 - *Different taxable entities that intend to recover current tax assets and liabilities on a net basis, or to realize assets and settle liabilities together, in each future period in which a significant amount of deferred tax assets or liabilities is estimated to be settled or recovered.*

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tanggkini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan:

- a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar bersih atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

p. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut. Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan undang-undang ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti bersih sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas. Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga bersih atas liabilitas (aset) imbalan pasti bersih diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti bersih yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset diakui sebagai dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Income Tax (continued)

The Company offset current tax assets and current tax liabilities if and only if, companies:

- a) Has a legally enforceable right to cancel each other over the amount recognized, and*
- b) Intends to settle on a clean basis or realize assets and settle liabilities simultaneously.*

p. Employee benefits liability

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when the employee has provided services during an accounting period, the amount of the undiscounted amount of short-term employee benefits that are expected to be paid in return for these services. Short-term employee benefits include, among others, wages, salaries, bonuses and incentives.

Post-Employee Benefits

Post-retirement benefits such as pensions, partitions and long service awards are calculated based on laborlaw No.13 / 2003 ("Law 13/2003").

*The Company recognizes the amount net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets calculated by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the benefit.*

The Company notes whether legal obligations are based on formal requirements for a defined benefit plan, but also constructive obligations arising from the entity's informal practices. Current service costs, past service costs and gains or losses on settlements, as well as net interest on defined benefit liabilities (assets) net is recognized in profit or loss.

Re-measure of net defined benefit liabilities (assets) consisting of actuarial gains and losses, the return on assets is recognized as the effect of the upper limit of assets recognized as other comprehensive income.

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Pesangon

Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal diantara:

- a) Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

q. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui pada saat surat keterangan pengampunan pajak diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara bersih (saling hapus). Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui sebagai tambahan modal disetor. Aset pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP. Liabilitas pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan aset pengampunan pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan. Setelah pengakuan awal, aset dan liabilitas pengampunan pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing aset dan liabilitas pengampunan pajak.

Sehubungan dengan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui, Perusahaan telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- a) Tanggal SKPP;
- b) Jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sesuai dengan SKPP;
- c) Jumlah yang diakui sebagai liabilitas pengampunan pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee benefits liability (continued)

Severance pay

The Company recognizes severance pay as a liability and expense at an earlier date between:

- a) When the Company can no longer withdraw bids for these benefits, and*
- b) When the Company recognizes costs for restructuring that are within the scope of PSAK No. 57 and involves severance pay.*

The Company measures severance pay at initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the employee benefits term.

q. Tax Amnesty Assets and Liabilities

The tax amnesty assets and the liability of the tax amnesty are recognized when the tax amnesty certificate is issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, and is not cleanly recognized (mutually written off). The difference between the tax amnesty asset and the tax amnesty liability is recognized as additional paid-in capital. Tax amnesty assets are initially recognized at the amount agreed in the SKPP. Tax amnesty liabilities are initially recognized at the cash value and cash equivalents accrued by the Company in accordance with the contractual obligations for the acquisition of tax amnesty assets.

Ransoms paid by companies to obtain tax amnesty are recognized as an expense in the period in which SKPP is received by the Company. After initial recognition, tax amnesty assets and liabilities are measured in accordance with the relevant Indonesian GAAP according to the classification of each tax amnesty asset and liability.

In connection with recognized tax amnesty assets and liabilities, the Company has disclosed in its financial statements:

- a) SKPP Date;*
- b) The amount assessed as a tax amnesty asset is in accordance with the SKPP;*
- c) Amounts recognized as tax amnesty obligations.*

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mengharuskan Perusahaan untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Hasilnya bisa berbeda dengan estimasi tersebut.

a) Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset Keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No.55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada catatan (d).

b) Aset Keuangan Yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga Di Pasar Aktif

Perusahaan mengklasifikasi aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

**3. SOURCES OF UNCERTAIN ESTIMATION AND
IMPORTANT CONSIDERATIONS**

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. Uncertainty regarding these assumptions and estimates can result in a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the next reporting period.

Management believes that the following disclosures include a summary of estimates, judgments and significant assumptions made by management, which have an impact on the amounts reported as well as disclosures in the financial statements.

The preparation of financial statements is in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which require companies to make estimates and assumptions that affect the number of assets and liabilities reported and the amount of income and expenses during the reporting year. Actual results may differ from those estimates.

a) Classification of Financial Assets And Financial Liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as Financial assets and financial liabilities by taking into account if the definitions set by PSAK No.55 (Revised 2014) are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in note (d).

b) Financial Assets That Do Not Have A Price Quotation In The Active Market

The Company classifies financial assets by evaluating, inter alia, whether those assets have or do not have the quoted price of a financial asset in an active market. The evaluation also includes whether the quoted price of an asset is active in the active market, is the quoted price available on a regular basis, and the price quote reflects actual market transactions and occurs regularly in a fair transaction.

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN YANG PENTING (lanjutan)**

**c) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset
Keuangan**

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang ditetapkan pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti objektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih). Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

d) Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang menentukan provisi atas pajak penghasilan badan.

Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengaku liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

**3. SOURCES OF UNCERTAIN ESTIMATION AND
IMPORTANT CONSIDERATIONS (continued)**

**c) Allowance For Impairment Losses On
Financial Assets**

Allowance for impairment losses on loans and receivables is determined at an amount that management believes is adequate to cover the possibility of uncollectible financial assets. At each reporting date, the Company specifically examines whether there has been objective evidence that a financial asset has been impaired (uncollectible). Reserves formed are based on past billing experience and other factors that might affect collectibility, including the possibility of significant liquidity or financial difficulties experienced by debtors or significant payment delays.

If there is objective evidence of impairment, then the timing and amount of the collectable amount is estimated based on past loss experience. Allowance for impairment losses is established for accounts that are specifically identified as being impaired. Loan and receivables were written-off based on management's decision that the financial assets were not collectible or realized even though all the means and actions had been taken. An evaluation of accounts receivable, which aims to identify the amount of allowance that must be established, is carried out periodically throughout the year. Therefore, the timing and amount of allowance for impairment losses recorded in each period may differ depending on the considerations and estimates used.

d) Income Tax

Significant judgment is exercised in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations that determine the provision for corporate income tax.

There are certain transactions and calculations which the final tax determination is uncertain during normal business activities. The Company recognizes the liability for corporate income tax based on an estimate of whether there will be additional corporate income tax. A more detailed explanation is disclosed in Note 11.

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN YANG PENTING (lanjutan)**

d) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi yang Penting

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Estimasi Klaim Retensi Sendiri dan Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Perusahaan mencatat estimasi klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dan pendapatan premi yang belum dilaporkan dan pendapatan premi yang belum diakui berdasarkan metode perhitungan tertentu yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu. Estimasi klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan merupakan bagian atas estimasi klaim retensi sendiri.

Hasil aktual yang berbeda dari hasil perhitungan akan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa hasil perhitungan tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual akan dapat mempengaruhi secara material estimasi klaim retensi sendiri dan premi yang belum merupakan pendapatan. Nilai tercatat atas estimasi klaim retensi sendiri dan premi yang belum merupakan pendapatan Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp4.450.238.342 dan Rp63.127.786.748 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp2.120.990.910 dan Rp87.732.943.868 penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

Penyaji Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah aset dan liabilitas asuransi yang dicatat telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi dan direksi meyakini bahwa jumlah tersebut adalah memadai.

**3. SOURCES OF UNCERTAIN ESTIMATION AND
IMPORTANT CONSIDERATIONS (continued)**

d) Income Tax (continued)

Important Estimates and Assumptions

The main assumptions for the future and other main sources of uncertainty at the reporting date that have a significant risk of a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the following year are disclosed below.

Estimated Self Retention Claims and Unearned Premium

The Company records estimated claims that have occurred but have not yet been reported and unreported premium income and unrecognized premium income based on certain generally accepted calculation methods in Indonesia. The main assumption underlying this method is past experience. Estimated claims that have occurred but have not been reported are part of the estimated retention claims themselves.

Actual results that differ from the Company's calculation's result will be charged to profit or loss for the year. While the Company believes that its calculation results are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results may materially effect its estimated own retention claim and unearned premiums. The carrying amount of the Company's liabilities for estimated own retention claim and unearned premiums as of December 31, 2021 are Rp4.450.238.342 and Rp63.127.786.748 respectively, and as of December 31, 2020 Rp2.120.990.910 and Rp87.732.943.868 respectively. Further details are disclosed in Note 16.

Liability Adequacy Test

At the reporting date, the total number of insurance assets and liabilities recorded has been tested for the adequacy of the liability using current estimates of future cash flows under the insurance contract and the board of directors believes that the amount is adequate.

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN YANG PENTING (lanjutan)**

d) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Perusahaan melakukan penelahaan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan, hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Nilai Tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 9).

Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun bersih mencakup tingkat diskonto perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja .

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 17.

e) Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

**3. SOURCES OF UNCERTAIN ESTIMATION AND
IMPORTANT CONSIDERATIONS (continued)**

d) Income Tax (continued)

Estimated Useful Life Of Fixed Assets

The Company conducts a periodic review of the economic useful lives of property and equipment based on factors such as technical conditions and future technological developments, future results of operations will be materially affected by changes in these estimates due to changes in the factors mentioned above (Carrying Value fixed assets are presented in Note 9).

Employee Benefits

The present value of employee benefits liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis based on a number of assumptions. The assumptions used to determine the cost (income) of net pensions include the discount rate changes in this assumption will affect the carrying amount of post-employment benefits.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of the reporting period, the interest rate that must be used to determine the value of the future cash outflows expected to settle the liability. In determining the appropriate interest rate, the Company considers the interest rate of government bonds denominated in the currency of benefits to be paid and has a term similar to the term of the employee benefit liability, which is determined in part based on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 17.

e) Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN YANG PENTING (lanjutan)**

e) Sewa (lanjutan)

Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Perusahaan bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada berdasarkan PSAK 73, yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

Karena Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau kembali jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Perusahaan. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan kerja.

**3. SOURCES OF UNCERTAIN ESTIMATION AND
IMPORTANT CONSIDERATIONS (continued)**

e) Leases (continued)

The Company has various lease agreements where the Company acts as a lessee in respect of certain assets. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on SFAS 73, which requires the Company to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of a leased asset.

Since the Company could not readily determine the implicit rate, management used the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Company. For the year ended December 31, 2021, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

	2021	2020
Kas	9.021.806	34.329.829
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.496.977.755	680.489.551
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.412.760.965	30.860.918
PT Bank Artha Graha	1.220.194.994	1.106.500
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	840.227.026	1.298.650.421
PT Bank CIMB Niaga Syariah Tbk	78.988.098	50.888.624
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	35.351.486	35.330.131
PT Bank Bukopin	11.079.264	15.863.973
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	8.950.623	135.254.690
PT Bank Central Asia Tbk	7.323.939	15.674.365
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.689.802	1.869.794
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	1.355.000	1.660.000
PT Bank Mega Tbk	1.173.426	34.113.688
USD		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.777.903.702	3.239.181.514
Sub Jumlah	19.893.976.080	5.540.944.169
Jumlah	19.902.997.886	5.575.273.998

4. CASH AND BANK

	2020
Cash on hand	
Bank	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	680.489.551
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30.860.918
PT Bank Artha Graha	1.106.500
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	1.298.650.421
PT Bank CIMB Niaga Syariah Tbk	50.888.624
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	35.330.131
PT Bank Bukopin	15.863.973
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	135.254.690
PT Bank Central Asia Tbk	15.674.365
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.869.794
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	1.660.000
PT Bank Mega Tbk	34.113.688
USD	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.239.181.514
Sub Total	5.540.944.169
Total	5.575.273.998

5. PIUTANG PREMI

a. Berdasarkan Tertanggung

	2021	2020
Pihak Ketiga		
PT BGIB Insurance Brokers & Consultants	100.727.690.558	141.131.499.203
PT Sriwijaya Air	44.469.081.482	103.499.335.383
PT Sky Aviation	26.414.951.876	26.111.353.018
PT Pasarpolis Insurance Broker	4.906.794.403	-
PT Rimbun Abadi Aviasi	2.417.460.686	134.345.329
PT Transnusa Aviation Mandiri	2.005.092.722	-
PT Spirit Aviasi Sentosa	969.463.542	958.321.064
Avsure Ltd	-	797.557.069
Lain-lain dibawah Rp500.000.000	1.720.190.322	6.403.600.922
Sub Jumlah	183.630.725.592	279.036.011.988

5. PREMIUM RECEIVABLES

a. By Insured

	2020
Third Parties	
PT BGIB Insurance Brokers & Consultants	141.131.499.203
PT Sriwijaya Air	103.499.335.383
PT Sky Aviation	26.111.353.018
PT Pasarpolis Insurance Broker	-
PT Rimbun Abadi Aviasi	134.345.329
PT Transnusa Aviation Mandiri	-
PT Spirit Aviasi Sentosa	958.321.064
Avsure Ltd	797.557.069
Others under Rp500,000,000	6.403.600.922
Sub Total	279.036.011.988

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PREMI (lanjutan)

a. Berdasarkan Tertanggung (lanjutan)

	<u>2021</u>
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(26.223.285.009)
Jumlah	<u>157.407.440.583</u>

b. Berdasarkan Umur

	<u>2021</u>
Jatuh tempo 1 – 60 hari	81.659.715.664
Lebih dari 60 hari	75.747.724.919
Jumlah	<u>157.407.440.583</u>

c. Berdasarkan Mata Uang

	<u>2021</u>
USD (2021:USD10,625,609.21; 2020: USD18,473,581.54)	151.616.817.863
Rupiah	5.790.622.720
Jumlah	<u>157.407.440.583</u>

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang premi adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Saldo pada awal tahun	14.729.805.089
Penambahan (Catatan 26)	11.322.215.259
Selisih kurs	171.264.661
Saldo Pada Akhir Tahun	<u>26.223.285.009</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai dan tidak tertagihnya piutang premi.

5. PREMIUM RECEIVABLES (continued)

a. By Insured (continued)

	<u>2020</u>	
	(14.729.805.089)	<i>Less: allowance for Impairment Losse</i>
Jumlah	<u>264.306.206.899</u>	Total

b. By Age Category

	<u>2020</u>	
Jatuh tempo 1 – 60 hari	203.864.624.955	<i>Due 1 – 60 Days</i>
Lebih dari 60 hari	60.441.581.944	<i>More than 60 Days</i>
Jumlah	<u>264.306.206.899</u>	Total

c. By Currency

	<u>2020</u>	
USD (2021:USD10,625,609.21; 2020:USD 18,473,581.54)	260.569.867.714	<i>USD (2021:USD10,625,609.21; 2020:USD 18,473,581.54)</i>
Rupiah	3.736.339.185	<i>Rupiah</i>
Jumlah	<u>264.306.206.899</u>	Total

The changes in allowance for impairment losses on premiums are as follows:

	<u>2020</u>	
Saldo pada awal tahun	4.049.032.348	<i>Balance at beginning of the year</i>
Penambahan (Catatan 26)	10.680.772.741	<i>Addition (Note 26)</i>
Selisih kurs	-	<i>Foreign exchange</i>
Saldo Pada Akhir Tahun	<u>14.729.805.089</u>	Balance At Ending Of The Year

Management believes that the allowance for impairment losses provided is sufficient to cover possible impairment losses and uncollectible premiums.

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. INVESTASI

a. Deposito Berjangka – Pihak Ketiga

	2021	2020
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	2.000.000.000	2.700.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.000.000.000	-
PT Bank Mega Tbk	-	2.200.000.000
Jumlah	4.000.000.000	4.900.000.000
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk		
Tingkat Bunga	2,00%	2,00%
Jangka Waktu	9 Hari / Days	9 Hari / Days
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk		
Tingkat Bunga	2,75%	2,75%
Jangka Waktu	3 Hari / Days	3 Hari / Days
PT Bank Mega Tbk		
Tingkat Bunga	-	5,50%
Jangka Waktu	-	12 Bulan / Months

Berdasarkan peraturan otoritas jasa keuangan No.27/POJK.05/2018 tentang perubahan atas peraturan otoritas jasa keuangan No.71/PJOK.05/2016 Pasal 11 ayat (1), jumlah investasi dalam bentuk deposito berjangka dan sertifikat deposito untuk setiap bank tidak melebihi 20% dari jumlah investasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut.

6. INVESTMENT

a. Time Deposits – Third Parties

	2021	2020	
Rupiah			
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	2.000.000.000	2.700.000.000	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.000.000.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	2.200.000.000	PT Bank Mega Tbk
Jumlah	4.000.000.000	4.900.000.000	Total
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk			PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
Tingkat Bunga	2,00%	2,00%	Interest Rate
Jangka Waktu	9 Hari / Days	9 Hari / Days	Period
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
Tingkat Bunga	2,75%	2,75%	Interest Rate
Jangka Waktu	3 Hari / Days	3 Hari / Days	Period
PT Bank Mega Tbk			PT Bank Mega Tbk
Tingkat Bunga	-	5,50%	Interest Rate
Jangka Waktu	-	12 Bulan / Months	Maturity Period

Based on financial services authority regulation No.27/POJK.05/2018 concerning changes to the regulations of financial service authority No.71/PJOK.05/2016 Article 11 paragraph (1), the amount of investment in the form of time deposits and certificate of deposit for each bank does not exceed 20% of the total investment.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with this provision.

b. Deposito Jaminan

	2021	2020
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.100.000.000	3.100.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.700.000.000	3.700.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3.400.000.000	3.400.000.000
PT Bank Sinarmas Syariah	3.000.000.000	3.000.000.000
PT BPD Jambi	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	200.000.000	200.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	600.000.000	600.000.000
Jumlah	15.000.000.000	15.000.000.000
Suku bunga	4.25% - 7.00%	4.25% - 7.00%
Bagi hasil	73,53%	73,53%
Jangka waktu (bulan)	1 - 2	1 - 2

b. Guarantee Deposits

	2021	2020	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.100.000.000	3.100.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.700.000.000	3.700.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3.400.000.000	3.400.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Syariah	3.000.000.000	3.000.000.000	PT Bank Sinarmas Syariah
PT BPD Jambi	1.000.000.000	1.000.000.000	PT BPD Jambi
PT Bank Central Asia Tbk	200.000.000	200.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	600.000.000	600.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	15.000.000.000	15.000.000.000	Total
Suku bunga	4.25% - 7.00%	4.25% - 7.00%	Interest rate
Bagi hasil	73,53%	73,53%	Income shares
Jangka waktu (bulan)	1 - 2	1 - 2	Maturity period (months)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. INVESTASI (lanjutan)

c. Surat Berharga Negara

	2021	2020
FR0064	2.000.000.000	2.000.000.000
FR0065	2.000.000.000	2.000.000.000
FR0076	1.000.000.000	1.000.000.000
Jumlah Nominal	5.000.000.000	5.000.000.000
Ditambah:		
Penyesuaian harga pasar	138.800.000	102.000.000
Jumlah	5.138.800.000	5.102.000.000

Deposito wajib dan Surat Berharga Negara merupakan dana jaminan, ditatausahakan atas nama Menteri Keuangan Republik Indonesia Perusahaan yang bersangkutan yang disimpan di Bank Kustodian. Berdasarkan peraturan otoritas jasa keuangan No. 71/POJK.05/2016 Pasal 36 Tanggal 23 Desember 2016 tentang kesehatan keuangan Perusahaan asuransi dan reasuransi, jumlah dana jaminan paling rendah 20% dari ekuitas minimum yang dipersyaratkan dan wajib disesuaikan dengan perkembangan volume usaha dengan ketentuan sebesar 1% dari premi bersih ditambah 0,25% dari premi retrosesi ditambah 2% dari cadangan atas Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI). Jaminan yang wajib dibentuk oleh Perusahaan pada 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut.

d. Efek Ekuitas yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

	2021		
	Lembar Saham/ Number of Shares	Nilai Wajar/Fair Value	Keuntungan (kerugian) yang belum terealisasi/ Unrealized Gain (Loss)
PT Bakrie Telecom Tbk	600.000	30.000.000	-
PT Sierad Produce Tbk	-	-	(2.050.000)
PT Bumi Resource Tbk	-	-	(515.000)
PT Energi Mega Persada Tbk	-	-	(62.500)
Jumlah	600.000	30.000.000	(2.627.500)

6. INVESTMENT (continued)

c. Government Securities

	2021	2020
FR0064	2.000.000.000	2.000.000.000
FR0065	2.000.000.000	2.000.000.000
FR0076	1.000.000.000	1.000.000.000
Nominal Total	5.000.000.000	5.000.000.000
Add by:		
Market price adjustments	138.800.000	102.000.000
Total	5.138.800.000	5.102.000.000

Mandatory Deposits and State Securities are guarantee, administered on behalf of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia the relevant Company kept at the Custodian Bank. Based on financial services authority regulation No.71/POJK.05/2016 Article 36 Date of December 23, 2016 concerning the financial health of insurance and reinsurance companies, the guarantee amount of at most 20% of the minimum equity required and must be adjusted to the development of business volume with a provision of 1% of the net premiums added 0,25% of retrocession premiums plus 2% of reserves for Insurance Products Related to Investment (PAYDI). Collateral that must be formed by the Company on December 31, 2021 and 2020, the Company has fulfilled the provisions.

d. Equity Securities At Fair Value Through Profit or Loss

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. INVESTASI (lanjutan)

d. Efek Ekuitas yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

2020			
Lembar Saham/ Number of Shares	Nilai Wajar/Fair Value	Keuntungan (kerugian) yang belum terealisasi/ Unrealized Gain (Loss)	
PT Bakrie Telecom Tbk	600.000	30.000.000	- PT Bakrie Telecom Tbk
PT Bumi Resource Tbk	5.000	515.000	- PT Bumi Resource Tbk
PT Sierad Produce Tbk	2.000	2.050.000	- PT Sierad Produce Tbk
PT Energi Mega Persada Tbk	1.250	62.500	- PT Energi Mega Persada Tbk
Jumlah	608.250	32.627.500	Total

Nilai wajar saham diperoleh dari harga kuotasi pada pasar aktif atas saham tersebut.

Fair value of shares was obtained from quoted price in active market for these shares.

Jumlah kerugian yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar efek pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp2.627.500 dan nihil.

Total unrealized losses arising from increases (decreases) in the fair value of securities as at December 31, 2021 and 2020 are Rp2,627,500 and nil, respectively.

e. Penyertaan Langsung Dalam Bentuk Saham

	2021	2020	
PT Asuransi Maipark Indonesia			PT Asuransi Maipark Indonesia
Harga perolehan	25.000.000	25.000.000	Acquisition cost
Cadangan kerugian Penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment Losses
Nilai Tercatat	25.000.000	25.000.000	Carrying Value

Penyertaan saham pada PT Asuransi Maipark Indonesia merupakan penyertaan langsung pada Perusahaan asuransi spesial risiko khusus (PASRK) yang didirikan dalam rangka melaksanakan surat edaran Direktur Jenderal Lembaga Keuangan No. 1505/LK.2002 tanggal 12 April 2002. Tanggal efektif penyertaan saham adalah 16 Desember 2003. Persentase kepemilikan perusahaan pada PT Asuransi Maipark Indonesia adalah sebesar 0,055%.

The participation of shares in PT Asuransi Maipark Indonesia is a direct participation in a special risk insurance company (PASRK) established in order to implement the circular letter of the Director of Jederal Financial Institutions No. 1505 / LK.2002 dated April 12, 2002. The effective date of the share participation is December 16, 2003. The percentage of the company's ownership in PT Asuransi Maipark Indonesia is 0.055%.

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET REASURANSI

	2021	2020
Rangka pesawat	27.212.186.258	68.861.311.358
Kredit	11.936.343.633	5.494.478.245
Tanggung gugat	448.841.949	53.893.025
Harta benda	9.855.553	5.498.897
Kecelakaan diri	9.221.136	290.276.980
Pengangkutan	-	15.073.605
Jumlah	39.616.448.529	74.720.532.110

7. ASSETS REINSURANCE

*Aviation
Credit
General accident
Fire
Personal accident
Martine cargo
Total*

8. KLAIM REASURANSI

	2021	2020
Kredit	6.427.881.350	8.703.474.183
Rangka pesawat	6.162.070.052	4.533.025.124
Kecelakaan diri	-	288.130.287
Jumlah	12.589.951.402	13.524.629.594

8. REINSURANCE CLAIM

*Credit
Aviation
Personal accident
Total*

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

2021

	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Acquisition costs</u>
Peralatan kantor	3.684.725.285	-	-	3.684.725.285	<i>Office equipment</i>
Perangkat komputer	1.704.714.967	19.376.719	-	1.724.091.686	<i>Computer equipment</i>
Kendaraan bermotor	160.574.000	-	-	160.574.000	<i>Vehicle</i>
Sistem Komputer	2.161.250.000	-	-	2.161.250.000	<i>Computer system</i>
Sub Jumlah	7.711.264.252	19.376.719	-	7.730.640.971	Sub Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Peralatan kantor	1.692.132.977	603.876.023	-	2.296.009.000	<i>Office equipment</i>
Perangkat komputer	1.480.436.567	74.028.951	-	1.554.465.518	<i>Computer Equipment</i>
Kendaraan bermotor	146.209.867	3.314.800	-	149.524.667	<i>Vehicle</i>
Sistem Komputer	1.281.250.000	211.200.000	-	1.492.450.000	<i>Computer system</i>
Sub Jumlah	4.600.029.411	892.419.774	-	5.492.449.185	Sub Total
Nilai Buku	3.111.234.841			2.238.191.786	Book Value

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	2020				
	<u>Saldo awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Saldo akhir/ Ending Balance</u>	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Acquisition costs</u>
Peralatan kantor	3.680.015.285	4.710.000	-	3.684.725.285	Office equipment
Perangkat komputer	1.544.224.186	160.490.781	-	1.704.714.967	Computer equipment
Kendaraan bermotor	547.222.000	17.724.000	404.372.000	160.574.000	Vehicle
Sistem Komputer	1.105.250.000	1.056.000.000	-	2.161.250.000	Computer system
Sub Jumlah	6.876.711.471	1.238.924.781	404.372.000	7.711.264.252	Sub Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Peralatan kantor	1.186.122.528	506.010.449	-	1.692.132.977	Office equipment
Perangkat komputer	1.410.988.879	69.447.688	-	1.480.436.567	Computer equipment
Kendaraan bermotor	547.222.000	2.209.867	403.222.000	146.209.867	Vehicle
Sistem Komputer	1.096.916.667	184.333.333	-	1.281.250.000	Computer system
Sub Jumlah	4.241.250.074	762.001.337	403.222.000	4.600.029.411	Sub Total
Nilai Buku	2.635.461.397			3.111.234.841	Book Value

a. Jumlah penyusutan aset tetap yang dibebankan pada beban usaha adalah sebesar Rp892.419.774 dan Rp762.001.337 masing-masing pada 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 25).

a. The depreciation of fixed asset charged to operating expenses amounted to Rp892.419.774 and Rp762,001,337 as of December 31, 2021 and 2020 (Note 25).

b. Aset tetap Perusahaan telah diasuransikan pada PT Binaraga General Insurance, atas risiko kerusakan dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan seluruhnya sebesar Rp923.120.352 dan Rp1.828.508.424 masing-masing pada 31 Desember 2021 dan 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

b. The Company's fixed assets are insured with PT Binaraga General Insurance, for damages and other risks with a total total coverage of Rp923,120,352 and Rp1,828,508,424 respectively - as of December 31, 2021 and 2020. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

c. Pengurangan aset pada tahun 2020 merupakan hibah aset tetap kendaraan kepada pihak ketiga dengan nilai buku sebesar Rp1.150.000.

c. Asset reduction in 2020 is a vehicle fixed asset grant to third parties with a book value of Rp1,150,000.

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET HAK GUNA

10. RIGHT OF USE ASSETS

		2021				
	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>		
Biaya perolehan:					<u>Acquisition costs:</u>	
Bangunan	5.332.535.433	-	-	5.332.535.433	<i>Buildings</i>	
Sub Jumlah	5.332.535.433	-	-	5.332.535.433	Sub Total	
Akumulasi Penyusutan					<u>Accumulated Depreciation</u>	
Bangunan	2.310.765.354	1.066.507.087	-	3.377.272.441	<i>Buildings</i>	
Sub Jumlah	2.310.765.354	1.066.507.087	-	3.377.272.441	Sub Total	
Nilai Buku	3.021.770.079			1.955.262.992	Book Value	
		2020				
	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>		
Biaya perolehan:					<u>Acquisition costs:</u>	
Bangunan	-	5.332.535.433	-	5.332.535.433	<i>Buildings</i>	
Sub Jumlah	-	5.332.535.433	-	5.332.535.433	Sub Total	
Akumulasi Penyusutan:					<u>Accumulated Depreciation:</u>	
Bangunan	-	2.310.765.354	-	2.310.765.354	<i>Buildings</i>	
Sub Jumlah	-	2.310.765.354	-	2.310.765.354	Sub Total	
Nilai Buku	-			3.021.770.079	Book Value	

Jumlah penyusutan aset hak guna yang dibebankan pada beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.066.507.087 (Catatan 25).

The depreciation right of use asset charged to operating expenses for the years ended December 31, 2021 amounted to Rp1,066,507,087 (Note 25).

11. PERPAJAKAN

11. TAXATION

a. Utang Pajak

a. Taxes Payables

	2021	2020	
<u>Pajak Penghasilan</u>			<u>Income Tax</u>
Pasal 21	1.560.966.472	2.326.760.646	Article 21
Pasal 23	25.496.570	72.764.682	Article 23
Pasal 29			Article 29
Tahun 2021	6.778.638	-	Year 2021
Tahun 2020	21.596.313	21.596.313	Year 2020
Tahun 2019	3.460.500	143.460.500	Year 2019
Tahun 2018	443.719.263	393.719.263	Year 2018
Tahun 2017	725.596.775	775.596.775	Year 2017
Pasal 4 (2)	59.806.863	520.978.256	Article 4 (2)
Jumlah	2.847.421.394	4.254.876.435	Total

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak Penghasilan

	2021
Pajak kini	6.778.638
Pajak tangguhan	(2.708.925.127)
Jumlah	(2.702.146.489)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan komprehensif lain dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
Rugi sebelum pajak penghasilan	(1.117.279.748)
Beda Waktu	
Penyisihan piutang ragu	11.322.215.259
Penyisihan investasi	(34.172.500)
Beban imbalan kerja	1.219.262.479
Penyusutan aset tetap	(194.009.208)
Penurunan estimasi klaim retensi sendiri	(2.425.037.915)
Kenaikan (penurunan) premi yang belum merupakan pendapatan	(10.403.135.978)

Beda Tetap

Biaya iklan dan pemasaran	362.724.424
Sumbangan, iuran & kontribusi	101.933.380
Beban olahraga dan rekreasi	36.075.000
Denda pajak dan administrasi	2.007.601.851
Pendapatan bunga deposito dan Kupon SBN	(811.835.828)
Pendapatan bunga jasa giro	(33.529.431)
Laba Kena Pajak	30.811.786

Taksiran pajak penghasilan badan	6.778.640
Dikurangi: Pajak penghasilan dibayar di muka	-
Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan	6.778.640

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menyampaikan surat pemberitahuan pajak tahunan (SPT) untuk tahun 2021. Namun demikian taksiran penghasilan kena pajak diatas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh badan 2020.

11. TAXATION (continued)

b. Income Tax Expense

	2020
Pajak kini	21.596.313
Pajak tangguhan	(711.718.465)
Jumlah	(690.122.152)

The reconciliation between income before income tax as presented in the income statement and other comprehensive with estimated taxable profit for the years ended December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	2020
Rugi sebelum pajak penghasilan	(643.703.986)

Loss before income tax

Timing Difference

Penyisihan piutang ragu	3.947.232.768
Penyisihan investasi	(374.700.000)
Beban imbalan kerja	1.188.287.000
Penyusutan aset tetap	(319.583.465)
Penurunan estimasi klaim retensi sendiri	(3.228.000.067)
Kenaikan (penurunan) premi yang belum merupakan pendapatan	169.827.593

Allowance for doubtful receivables
Allowance for doubtful investment
Employee benefits expense
Depreciation of fixed assets
Decrease of estimated own retention claims
Increase (decrease) of unearned Premiums income

Permanent Differences

Biaya iklan dan pemasaran	75.201.547
Sumbangan, iuran & kontribusi	219.868.927
Beban olahraga dan rekreasi	16.952.167
Denda pajak dan administrasi	40.395.684
Pendapatan bunga deposito dan Kupon SBN	(979.583.994)
Pendapatan bunga jasa giro	(14.029.125)
Laba Kena Pajak	98.165.049

Promotion and advertising expense
Donations, fees and contributions
Sports and recreation expenses
Tax penalty and administrative
Deposit interest
Income and SBN coupon
Interest on current account services
Taxable profit

Taksiran pajak penghasilan badan	21.596.300
Dikurangi: Pajak penghasilan dibayar di muka	-
Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan	21.596.300

Estimated corporate income tax
Reduced:
Prepaid income tax
Underpayment of corporate Income Taxes

As of the completion date of this financial statement, the Company has not yet submitted its annual tax return (SPT) for the 2021 year. However, the estimated taxable income above is the basis for filling the 2020 Annual Corporate Income Tax Return.

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Tangguhan

Berdasarkan Undang-undang No. 2 Tahun 2020 tanggal 18 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan ("Undang-undang No. 2 Tahun 2020") mengatur mengenai adanya penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap berupa penurunan tarif Pasal 17 ayat (1) huruf b Undang-undang mengenai Pajak Penghasilan menjadi sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 - 2021 dan sebesar 20% (dua puluh persen) yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>1 Januari 2021 / January 1, 2021</u>	<u>Di beban kan ke laba rugi / Credit to income for the year</u>	<u>Penghasilan komprehensif lainnya / Charged to Other Comprehensive income</u>	<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>	
Piutang premi	1.759.178.326	2.490.887.357	-	4.250.065.683	Premium receivables
Aset tetap	(254.413.491)	(42.682.026)	-	(297.095.517)	Fixed assets
Penurunan nilai investasi	(22.440.000)	(7.517.950)	-	(29.957.950)	Decrease on Investment
Liabilitas imbalan kerja	1.380.046.580	268.237.745	(204.238.700)	1.444.045.625	Employee benefits liabilities
Jumlah	<u>2.862.371.415</u>	<u>2.708.925.126</u>	<u>(204.238.700)</u>	<u>5.367.057.841</u>	Total

11. TAXATION (continued)

c. Deferred Tax

Based on Law No. 2 of 2020 dated May 18, 2020 regarding State Financial Policies and Financial System Stability for Handling the Corona Virus Disease (COVID-19) Pandemic and/or in the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability ("Law No. 2 of 2020") regulates the adjustment of the Income Tax rate for domestic Corporate Taxpayers and permanent business entity regarding the rate reduction of Article 17 paragraph (1) letter b for the Law on Income Tax to 22% (twenty two percent) effective for Fiscal Year 2020 – 2021 and 20% (twenty percent) which will be effective for Fiscal Year 2022.

On October 29, 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No.7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this Law.

The details of Company deferred tax assets and liabilities as at December 31, 2021 and 2020 are as follows:

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	1 Januari 2020 / January 1, 2020	Penyesuaian perubahan tariff pajak / Adjustment for Change the tax tariff	Di beban kan ke laba rugi / Credit to income for the year	Penghasilan komprehensif lainnya / Charged to Other Comprehensive income	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Piutang premi	1.012.258.087	(121.470.970)	868.391.209	-	1.759.178.326	Premium receivables
Aset tetap	(209.210.374)	25.105.245	(70.308.362)	-	(254.413.491)	Fixed assets
Penurunan nilai investasi	62.450.000	(2.456.000)	(82.434.000)	-	(22.440.000)	Decrease on Investment
Liabilitas imbalan kerja	1.387.764.250	(166.531.796)	261.423.140	(102.609.014)	1.380.046.580	Employee benefits liabilities
Jumlah	2.253.261.963	(265.353.521)	977.071.987	(102.609.014)	2.862.371.415	Total

11. TAXATION (continued)

c. Deferred Tax (continued)

12. ASET LAIN-LAIN

	2021	2020	
Uang muka pembelian	4.150.331.170	1.611.131.813	Advance for purchase
Uang jaminan	511.072.200	511.072.200	Security deposits
Piutang bunga	46.608.792	71.436.917	Interest receivables
Lainnya	559.899.910	61.155.882	Others
Jumlah	5.267.912.072	2.254.796.812	Total

Piutang bunga merupakan pendapatan bunga deposito yang masih harus diterima. Uang jaminan terdiri dari uang jaminan gedung dan rumah sakit.

Interest receivable must be received from deposit interest income that still has to be earned. Security deposit consists of security deposits for buildings and hospitals.

13. UTANG KLAIM

a. Berdasarkan Tertanggung

	2021	2020
Pihak Ketiga		
PT Bank Pembangunan Daerah jambi	4.305.141.228	2.522.697.485
PT BGIB Insurance Brokers	4.280.700.000	1.966.311.157
PT Adonai Pialang Asuransi	4.095.572.578	-
PT Sriwijaya Air	3.278.302.750	3.422.045.750
PT Caraka Mulia	1.352.500.000	1.153.421.781
PT Bank Bukopin	-	4.536.050.181
PT Rimbun Abadi Aviasi	-	1.255.243.525
Koperasi Serambi Dana	-	262.541.342
Lain-lain (dibawah Rp500.000.000)	1.996.070.073	1.008.562.811
Jumlah	19.308.286.629	16.126.874.033

13. CLAIM PAYABLES

a. By Reinsurance

Third Parties
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi
PT BGIB Insurance Brokers
PT Adonai Pialang Asuransi
PT Sriwijaya Air
PT Caraka Mulia
PT Bank Bukopin
PT Rimbun Abadi Aviasi
Koperasi Serambi Dana
Others (below Rp500,000,000)
Total

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG KLAIM (lanjutan)

b. Berdasarkan Mata Uang

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rupiah	11.749.283.879	9.563.478.079	Rupiah
USD	7.559.002.750	6.562.450.105	USD
GBP	-	945.849	GBP
Jumlah	<u>19.308.286.629</u>	<u>16.126.874.033</u>	Total

14. UTANG REASURANSI

a. Berdasarkan Reasuradur

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga			Third Parties
PT Smart Re	27.762.852.414	29.967.750.492	PT Smart Re
Arthur J. Gallagher	13.424.107.220	117.817.501.884	Arthur J. Gallagher
PT Reasuransi Nasional Indonesia	2.260.436.832	2.234.456.693	PT Reasuransi Nasional Indonesia
JLT Specialty Limited Singapore	743.363.182	714.748.589	JLT Specialty Limited Singapore
Marsh Aviation	701.950.800	4.192.365.536	Marsh Aviation
PT Tugu Reasuransi Indonesia	452.162.921	474.310.798	PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT Adonai Pialang Reasuransi (ASPIRE)	2.661.076.845	661.009.173	PT Adonai Pialang Reasuransi (ASPIRE)
Lain-lain (dibawah Rp100.000.000)	354.152.431	87.913.872	Others (Below Rp100,000,000)
Jumlah	<u>48.360.102.645</u>	<u>156.150.057.037</u>	Total

b. Berdasarkan Mata Uang

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
USD	45.417.230.754	155.342.178.004	USD
Rupiah	2.942.871.891	807.879.033	Rupiah
Jumlah	<u>48.360.102.645</u>	<u>156.150.057.037</u>	Total

15. UTANG SEWA

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Sewa gedung	2.040.107.905	3.113.457.993	Building rent
Jumlah	<u>2.040.107.905</u>	<u>3.113.457.993</u>	Total

Utang sewa merupakan perjanjian sewa menyewa Perusahaan dengan Menara Standard Chartered atas sewa lantai 33 zona BCD pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp2.040.107.905 dan Rp3.113.457.993.

Lease payable represents the Company's lease agreement with Menara Standard Chartered for the lease on the 33rd floor of the BCD zone as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp2,040,107,905 and Rp3,113,457,993, respectively.

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI

	<u>2021</u>
Premi yang belum merupakan pendapatan	63.127.786.748
Estimasi klaim retensi sendiri	4.450.238.342
Jumlah	<u>67.578.025.090</u>

a. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

	<u>2021</u>
Rangka pesawat	31.068.562.916
Kredit	26.435.499.088
Kesehatan	4.962.328.767
Tanggung gugat	514.399.186
Pengangkutan	96.815.706
Harta benda	26.443.650
Kendaraan bermotor	18.039.739
Rekayasa	5.271.269
Kecelakaan diri	426.427
Aneka	-
Jumlah	<u>63.127.786.748</u>

b. Estimasi Klaim Retensi Sendiri

	<u>2021</u>
Kredit	3.605.869.661
Rangka pesawat	598.143.046
Pengangkutan	197.716.413
Kesehatan	37.722.503
Kecelakaan diri	10.786.719
Rangka kapal	-
Jumlah	<u>4.450.238.342</u>

Dalam estimasi klaim termasuk estimasi klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) sebesar Rp2.120.990.910 dan Rp1.281.006.920 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Liabilitas Kontrak Asuransi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra berdasarkan nomor laporan No.0122/CT-AU/KKA.AB/IV/22 dan No.0105/CT-AU/KKA.AB/IV/21.

16. INSURANCE CONTRACT LIABILITY

	<u>2020</u>	
	87.732.943.868	<i>Unearned premium</i>
	2.120.990.910	<i>Estimated own retention claims</i>
Jumlah	<u>89.853.934.778</u>	Total

a. Unearned Premium

	<u>2020</u>	
	73.495.914.208	<i>Aviation</i>
	13.448.119.182	<i>Credit</i>
	-	<i>Health insurance</i>
	56.230.192	<i>General accident</i>
	20.704.811	<i>Marine cargo</i>
	562.471.986	<i>Property</i>
	-	<i>Motor vehicle</i>
	1.115.385	<i>Engineering</i>
	91.017.890	<i>Personal accident</i>
	57.370.214	<i>Other</i>
Jumlah	<u>87.732.943.868</u>	Total

b. Estimated Own Retention Claim

	<u>2020</u>	
	865.011.937	<i>Credit</i>
	8.135.554.157	<i>Aviation</i>
	15.000.000	<i>Marine cargo</i>
	-	<i>Health</i>
	354.480.516	<i>Personal accident</i>
	(7.249.055.700)	<i>Marine hull</i>
Jumlah	<u>2.120.990.910</u>	Total

The estimated claims include estimated claims that have occurred but have not been reported (IBNR) amounting to Rp2,120,990,910 and Rp1,281,006,920 as of December 31, 2021 and 2020, respectively. The liabilities of the Insurance Contract on December 31, 2021 and December 31, 2020 were calculated by the Actuarial Consultant Office Arya Bagiastra based on report number No.0122/CT-AU/KKA.AB/IV/22 and No.0105/CT-AU/KKA.AB/IV/21.

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan menghitung dan membukukan beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ketenagakerjaan No.13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra dengan laporan No. 0121/PSAK/KKA.AB/III/22 tanggal 30 Maret 2022 dan No. 0106/PSAK/KKA.AB/II/21 tanggal 22 Februari 2021.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Usia pensiun normal	55 tahun/years	Normal retire age
Tingkat diskonto	6,65% (2020: 7,34%)	Discount rate
Estimasi kenaikan gaji di masa depan	8%	Estimated of future salary increase
Tabel mortalita	TMI IV	Mortality table
Tingkat cacat	10% dari TMI IV	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% untuk usia 20-29 tahun, menurun secara proporsional menjadi 2% untuk usia 45-49 tahun/ dan 1% untuk usia 50-55 tahun 10% for age of 20-29 years, proportionally reduced to 2% for age of 45-49 years and 1% for age of 50-55 years projected unit credit	Resignation rate
Metode	Projected Unit Credit	Method

Saldo Liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut: *Balance of Employee benefit liabilities recognized in the statement of financial position are as follows:*

	2021	2020	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	<u>6.399.293.750</u>	<u>6.272.939.000</u>	<i>Present value of employee benefit obligation</i>

Rekonsiliasi perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut: *Reconciliation of changes in the present value of the defined benefit obligation is as follows:*

	2021	2020	
Saldo pada awal tahun	6.272.939.000	5.551.057.000	<i>Balance at beginning of the year</i>
Beban jasa kini	802.112.655	780.839.000	<i>Current service costs</i>
Beban bunga	417.150.405	407.448.000	<i>Interest expense</i>
Realisasi pembayaran manfaat	(164.550.581)	-	<i>Actual benefit payment</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial	<u>(928.357.729)</u>	<u>(466.405.000)</u>	<i>Actuarial gains (losses)</i>
Saldo Pada Akhir Tahun	<u>6.399.293.750</u>	<u>6.272.939.000</u>	<i>Balance At End Of The Year</i>

Komponen keuntungan (kerugian) aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

Components of actuarial gains (losses) recognized in other comprehensive income are as follows:

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

	<u>2021</u>
Perubahan Asumsi Keuangan	59.158.422
Pengalaman Penyesuaian	<u>(987.516.151)</u>
(Keuntungan) / Kerugian Aktuarial Tahun Berjalan - bersih	<u>(928.357.729)</u>

Rincian beban imbalan kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Beban jasa kini	802.112.655
Beban bunga	<u>417.150.405</u>
Jumlah Beban Imbalan Kerja	<u>1.219.263.060</u>

Program imbalan kewajiban manfaat pasti pensiun dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian asset program dibawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini, program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek reksadana dan saham, instrument utang dan lainnya. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, Dewan Dana Pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek reksadana, saham dan obligasi untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

18. UTANG LAIN-LAIN

	<u>2021</u>
Pihak Berelasi (Catatan 30)	<u>52.116.208</u>
Pihak Ketiga	
PT Nieve Aplikasi Mandiri	600.703.409
luran koperasi	577.749.131
PT Cahaya Tiara Teknologi	10.198.203
PT Mandiri Utama Finance	<u>1.150.000</u>
Sub Jumlah	<u>1.189.800.743</u>
Jumlah	<u>1.241.916.951</u>

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

	<u>2020</u>	
409.039.000	409.039.000	<i>Changes in Financial Assumption</i>
(875.444.000)	<u>(875.444.000)</u>	<i>Experience Adjustment</i>
		Actuarial (Gain) / Loss For Period - net
	<u>(466.405.000)</u>	

Detail of employee benefits experience in current year are as follows:

	<u>2020</u>	
780.839.000	780.839.000	<i>Current service costs</i>
407.448.000	<u>407.448.000</u>	<i>Interest expense</i>
		Total Employee Benefits Expenses
	<u>1.188.287.000</u>	

The defined benefit retire benefit plan is calculated using a discount rate determined by referring to high-quality corporate bond returns; if the return on program assets falls below that level, it will result in a program deficit. At present, the program has a balanced investment in mutual fund and stock securities, debt instruments and others. Because of the long-term nature of program liabilities, the Pension Fund Board needs to stipulate that a fair portion of the program assets must be invested in the effects of mutual funds, stocks and bonds to increase the yields generated by the funds.

Interest Rate Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return of the plan's debt investment.

18. OTHER PAYABLES

	<u>2020</u>	
-	<u>-</u>	Related Parties (Note 30)
		Third party
806.800.000	806.800.000	<i>PT Nieve Aplikasi Mandiri</i>
577.749.131	577.749.131	<i>Cooperative contributions</i>
40.198.203	40.198.203	<i>PT Cahaya Tiara Teknologi</i>
5.749.999	<u>5.749.999</u>	<i>PT Mandiri Utama Finance</i>
		Sub Total
	<u>1.430.497.333</u>	Total
	<u>1.430.497.333</u>	

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Jumlah Lembaran Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Total	
PT Nusalaras Lestari	79.499	99,999%	79.499.000.000	<i>PT Nusalaras Lestari</i>
Tn. Indra Wijaya				<i>Mr. Indra Wijaya</i>
Moechtar	<u>1</u>	<u>0,001%</u>	<u>1.000.000</u>	<i>Moechtar</i>
Jumlah	<u>79.500</u>	<u>100,00%</u>	<u>79.500.000.000</u>	Total

Berdasarkan akta notaris No. 90 tanggal 18 Januari 2022 dan No. 7 tanggal 13 Februari 2020 dari Yualita Widyadhari S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal masing-masing pada 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp81.000.000.000 dan Rp79.500.000.000. Penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.500.000.000 tersebut dicatat di akun "Uang muka setoran modal" (catatan 31).

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

Based on notarial deed No. 90 dated 18 January 2022 and No. 7 dated February 13, 2020 from Yualita Widyadhari S.H., M.Kn., the shareholders approved an increase in capital on December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp81,000,000,000 and Rp79,500,000,000 respectively. The increase in issued and paid-up capital of IDR 1,500,000,000 is recorded in the account "Advance for paid in capital" (note 31).

20. PENDAPATAN UNDERWRITING

	Premi Kotor/ Gross Premium	Premi Reasuransi/ Reinsurance Premium	(Increase) Decrease Unearned Premium	Jumlah Pendapatan Bersih/Total Revenue	
Kredit	63.939.795.056	(1.901.061.982)	6.928.425.530	55.110.307.544	<i>Credit</i>
Kecelakaan diri	21.693.000	-	(24.666.330)	46.359.330	<i>Personal accident</i>
Rangka pesawat	57.812.746.883	(39.499.675.584)	(1.027.171.975)	19.340.243.274	<i>Aviation</i>
Pengangkutan	2.106.377.945	(657.254.739)	76.559.501	1.372.563.705	<i>Marine cargo</i>
Kendaraan bermotor	103.861.887	-	18.039.739	85.822.148	<i>Motor vehicle</i>
Tanggung gugat	967.660.758	(970.643.108)	63.220.070	(66.202.420)	<i>General accident</i>
Rekayasa	61.904.274	(3.496.167)	4.155.884	54.252.223	<i>Engineering</i>
Harta benda	755.740.272	(73.740.125)	(540.384.992)	1.222.385.139	<i>Property</i>
Aneka	2.390.185.750	-	(57.370.216)	2.447.555.966	<i>Various</i>
Kesehatan	7.500.000.000	-	4.962.328.767	2.537.671.233	<i>Health insurance</i>
Jumlah	<u>135.659.965.825</u>	<u>(43.105.871.705)</u>	<u>10.403.135.978</u>	<u>82.150.958.142</u>	Total

20. UNDERWRITING REVENUES

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN UNDERWRITING (lanjutan)

20. UNDERWRITING REVENUES (continued)

2020					
	Premi Kotor/ Gross Premium	Premi Reasuransi/ Reinsurance Premium	(Increase) Decrease Unearned Premium	Jumlah Pendapatan Bersih/Total Revenue	
Kredit	31.978.506.370	(3.118.448.012)	(7.412.490.782)	36.272.549.140	Credit
Kecelakaan diri	451.592.428	(146.979.889)	(115.604.423)	420.216.962	Personal accident
Rangka pesawat	172.753.326.272	(170.792.924.486)	1.542.226.549	418.175.237	Aviation
Pengangkutan	470.533.710	(73.655.984)	9.138.904	387.738.822	Marine cargo
Kendaraan bermotor	4.626.698	(3.121.595)	-	1.505.103	Motor vehicle
Tanggung gugat	458.207.500	(424.695.825)	27.188.120	6.323.555	General accident
Rekayasa	70.324.525	(65.646.359)	(17.326.591)	22.004.757	Engineering
Harta benda	1.091.301.827	(156.793.999)	17.209.194	917.298.634	Property
Aneka	3.296.115.736	-	(25.763.268)	3.321.879.004	Various
Rangka Kapal	351.610	(175.805)	-	175.805	Ship frame
Jumlah	210.574.886.676	(174.782.441.954)	(5.975.422.297)	41.767.867.019	Total

21. BEBAN KLAIM

21. CLAIMS EXPENSE

2021					
	Claim kotor/ Gross Claims	Premi Reasuransi/ Reinsurance Claims	(Kenaikan) Penurunan Estimasi Klaim/ (Increase) Decrease In Estimated Own Retention	Jumlah Beban/Total Expenses	
Kesehatan	343.260.043	-	37.722.503	380.982.546	Health insurance
Kredit	53.555.316.584	(11.690.579.741)	2.357.946.713	44.222.683.556	Credit
Kecelakaan diri	44.710.386	(5.852.061)	(128.563.082)	(89.704.757)	Personal accident
Rangka pesawat	133.497.815.376	(133.467.323.328)	(39.409.627)	(8.917.579)	Aviation
Pengangkutan	520.925.144	(152.825.909)	197.341.413	565.440.648	Marine cargo
Kendaraan bermotor	-	-	(5)	(5)	Motor vehicle
Aneka	2.031.976.435	-	-	2.031.976.435	Various
Jumlah	189.994.003.968	(145.316.581.039)	2.425.037.915	47.102.460.844	Total

2020					
	Claim kotor/ Gross Claims	Klaim Reasuransi/ Reinsurance Claims	(Kenaikan) Penurunan Estimasi Klaim/ (Increase) Decrease In Estimated Own Retention	Jumlah Beban/Total Expenses	
Kesehatan	-	-	(90.516.647)	(90.516.647)	Health insurance
Perjalanan	-	-	-	-	Travel insurance
Kredit	27.298.313.827	(9.961.534.106)	352.331.740	17.689.111.461	Credit
Kecelakaan diri	361.255.869	(333.408.122)	118.329.234	146.176.981	Personal accident
Rangka pesawat	128.272.250.494	(128.253.719.431)	(13.048.519)	5.482.544	Aviation
Pengangkutan	-	-	375.000	375.000	Marine cargo
Kendaraan bermotor	-	-	-	-	Motor vehicle
Tanggung gugat	-	-	-	-	General accident
Rekayasa	-	-	-	-	Engineering
Harta benda	-	-	-	-	Property
Aneka	2.516.387.500	-	-	2.516.387.500	Other
Jumlah	158.448.207.690	(138.548.661.659)	367.470.808	20.267.016.839	Total

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN (BEBAN) KOMISI BERSIH

22. NET COMMISSION INCOME (EXPENSE)

	2021			
	Komisi Dibayar/ <i>Commission Paid</i>	Komisi Diterima/ <i>Commission Received</i>	Jumlah Bersih/ <i>Nett Total</i>	
Kesehatan	1.875.000.000	-	1.875.000.000	<i>Health insurance</i>
Kredit	1.559.139.418	417.657.508	1.141.481.910	<i>Credit</i>
Kecelakaan diri	5.423.250	-	5.423.250	<i>Personal accident</i>
Rangka pesawat	3.890.582.714	6.479.191.469	(2.588.608.755)	<i>Aviation</i>
Pengangkutan	534.230.979	213.105.881	321.125.098	<i>Marine cargo</i>
Kendaraan bermotor	28.042.618	-	28.042.618	<i>Motor vehicle</i>
Tanggung gugat	109.357.052	219.775.570	(110.418.518)	<i>General accident</i>
Rekayasa	15.476.068	1.053.550	14.422.518	<i>Engineering</i>
Harta benda	134.484.990	21.411.276	113.073.714	<i>Property</i>
Aneka	167.166.850	-	167.166.850	<i>Various</i>
Jumlah	8.318.903.939	7.352.195.254	966.708.685	Total

	2020			
	Komisi Dibayar/ <i>Commission Paid</i>	Komisi Diterima/ <i>Commission Received</i>	Jumlah Bersih/ <i>Nett Total</i>	
Kredit	2.559.346.663	1.606.284.519	953.062.144	<i>Credit</i>
Kecelakaan diri	62.294.200	22.253.553	40.040.647	<i>Personal accident</i>
Rangka pesawat	13.429.454.733	20.474.077.600	(7.044.622.867)	<i>Aviation</i>
Pengangkutan	138.460.069	22.942.334	115.517.735	<i>Marine cargo</i>
Kendaraan bermotor	1.156.674	1.092.558	64.116	<i>Motor vehicle</i>
Tanggung gugat	79.825.400	94.340.875	(14.515.475)	<i>General accident</i>
Rekayasa	21.994.467	17.045.776	4.948.691	<i>Engineering</i>
Harta benda	148.177.841	51.141.627	97.036.214	<i>Property</i>
Aneka	45.210.500	-	45.210.500	<i>Other</i>
Rangka kapal	38.677	43.951	(5.274)	<i>Marine hull</i>
Jumlah	16.485.959.224	22.289.222.793	(5.803.263.569)	Total

23. BEBAN UNDERWRITING LAINNYA

23. OTHER UNDERWRITING EXPENSE

	2021	2020	
Asuransi perjalanan	199.908.473	-	<i>Travel insurance</i>
Jumlah	199.908.473	-	Total

24. HASIL INVESTASI

24. INCOME FROM INVESTMENTS

	2021	2020	
Pendapatan bunga deposito	524.179.578	700.146.494	<i>Deposit interest income</i>
Kupon surat berharga negara	287.656.250	279.437.500	<i>Country securities coupons</i>
Pendapatan dividen	6.121.891	3.775.006	<i>Dividend income</i>
Jumlah	817.957.719	983.359.000	Total

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN USAHA

	2021	2020
Gaji dan tunjangan	13.392.051.645	12.415.333.687
Denda pajak dan administrasi	2.007.601.851	40.395.684
Beban sewa	1.452.129.713	1.369.723.329
Beban imbalan kerja (catatan 17)	1.219.262.479	1.188.287.000
Beban penyusutan aset hak guna (catatan 10)	1.066.507.087	1.066.507.086
Beban penyusutan aset tetap (catatan 9)	892.419.774	762.001.337
Beban professional dan konsultan	738.365.026	481.259.647
Biaya parkir dan kendaraan	614.565.463	371.878.387
Beban listrik dan air	343.234.263	307.699.795
Beban jamuan dan representasi	287.610.424	430.130.321
Lain-lain dibawah Rp200.000.000	598.088.119	2.138.371.763
Jumlah	<u>22.611.835.842</u>	<u>20.571.588.037</u>

25. OPERATING EXPENSES

<i>Salaries and allowances</i>
<i>Tax penalty and administrative</i>
<i>Rental expenses</i>
<i>Employee benefit expense (note 17)</i>
<i>Depreciation expense of right-of-use asset (note 10)</i>
<i>Depreciation Expense fixed assets (note 9)</i>
<i>Professional and consultant expense</i>
<i>Parking and vehicle fees</i>
<i>Electricity and water expense</i>
<i>entertainment and representation expense</i>
<i>Others below Rp 200,000,000</i>
Total

26. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	2021	2020
Pendapatan Lain-Lain		
Pendapatan selisih premi dan beban klaim	2.322.630.143	2.106.811.599
Pendapatan bunga jasa giro	33.529.431	14.029.125
Pendapatan administrasi polis	20.506.243	12.917.842
Laba (Rugi) selisih kurs	5.048.561	2.106.508.885
Penerimaan lainnya	238.878.873	439.171.792
Sub Total	<u>2.620.593.251</u>	<u>4.679.439.243</u>
Beban Lain-Lain		
Beban penurunan nilai penyertaan langsung dalam bentuk saham	34.172.500	374.700.000
Penghapusan piutang premi	(349.580.940)	-
Biaya administrasi bank	(63.757.050)	(80.419.646)
Kerugian selisih kurs	(856.736.972)	(307.971.874)
Beban bunga	(147.469.722)	(550.604.161)
Beban penurunan nilai piutang premi	(11.322.215.259)	(10.680.774.742)
Beban lainnya	(3.120.287.573)	(1.793.957.520)
Sub-total	<u>(15.825.875.016)</u>	<u>(13.039.027.943)</u>
Jumlah	<u>(13.205.281.765)</u>	<u>(8.359.588.700)</u>

26. OTHER INCOME (EXPENSES)

Other Income
<i>Premium income difference and claim expense</i>
<i>Interest on current account services</i>
<i>Policy administration income</i>
<i>Gain (Loss) Foreign Exchange</i>
<i>Other Receipts</i>
Sub Total
Other Expenses
<i>Impairment costs of investment directly in the form of shares</i>
<i>Premium receivable write-off</i>
<i>Bank Administration fee</i>
<i>Foreign Exchange Loss</i>
<i>Interest expense</i>
<i>Impairment of receivables premium</i>
<i>Other expenses</i>
Sub Total
Total

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI PENTING

a. Analisis Kekayaan dan Batas Tingkat Solvabilitas Perusahaan

Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.71/POJK.05/2016 tanggal 23 Desember 2016, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio solvabilitas yang dihitung dengan menggunakan pendekatan *Risk Based Capital* ("RBC"). Berdasarkan peraturan yang berlaku, perusahaan diwajibkan untuk memenuhi batas tingkat solvabilitas sekurang-kurangnya 120% dari modal minimum berbasis risiko. Rasio solvabilitas sebagaimana dimaksud didalam keputusan tersebut dihitung dengan membandingkan tingkat solvabilitas yang diwajibkan untuk menjaga rasio solvabilitas yang dihitung dengan mengurangi jumlah liabilitas (kecuali hutang subordinasi) dari aset yang diperkenankan. Sesuai dengan ketentuan dari keputusan tersebut, aset Perusahaan harus memenuhi berbagai persyaratan untuk dapat dianggap sebagai "aset yang diperkenankan".

Batas minimum tingkat solvabilitas yang diwajibkan dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan. Ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim, yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan imbal hasil investasi yang sebenarnya diperoleh, ketidakmampuan pihak retrosioner untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tingkat solvabilitas Perusahaan yang dihitung berdasarkan peraturan otoritas jasa keuangan No.71/POJK.05/2016 sedangkan 31 Desember 2016 berdasarkan peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.53/PMK.010/2012 yaitu masing-masing sebesar Rp40.367.650.206 dan Rp41.303.488.207 dengan rasio solvabilitas sebesar 145,41% dan 131,87%. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan sudah memenuhi target tingkat solvabilitas minimum sebesar 120% sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.71/POJK.05/2016. Perhitungan analisis kekayaan dan batas tingkat solvabilitas Perusahaan disajikan dalam daftar 1 dan 2.

27. SIGNIFICANT INFORMATION

a. Assets Analysis and Calculation of the Company's Solvency Margin Limit

In accordance with the Financial Services Authority regulation No.71 / POJK.05 / 2016 dated December 23, 2016, the Company is required to maintain the solvency ratio calculated using the Risk Based Capital ("RBC") approach. Based on applicable regulations, companies are required to meet the solvency level limit of at least 120% of the minimum risk-based capital. The solvency ratio as referred to in the decision is calculated by comparing the level of solvency required to maintain the solvency ratio calculated by subtracting the total liabilities (except subordinated debt) of the permitted assets. In accordance with the provisions of the decree, Company assets must meet various requirements to be considered "permitted assets".

The minimum level of solvency required is calculated by considering the failure of wealth management. Imbalance between the value of wealth and liabilities in each type of currency, the difference between claims expenses incurred and estimated expenses, insufficient premiums due to differences in the actual return on investment obtained, the inability of the retrosioner to meet the obligations to pay claims and other deviations arising from wealth and liability management.

As of December 31, 2021 and 2020, the level of corporate solvency calculated based on financial services authority regulation No.71 / POJK.05 / 2016 while December 31, 2016 based on the regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.53 / PMK.010 / 2012 respectively amounting to Rp40.367.650.206 and Rp41,303,488,207 with solvency ratios of 145.41% and 131.87%. As of December 31, 2021 and 2020, the Company has met the minimum solvency level target of 120% in accordance with the Financial Services Authority regulation No.71 / POJK.05 / 2016. Calculation of wealth analysis and the level of solvency of a Company is presented in lists 1 and 2.

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI PENTING (lanjutan)

b. Rasio Keuangan

	2021
Rasio likuiditas	141,13%
Rasio kecukupan investasi	126,40%
Rasio hasil investasi terhadap pendapatan premi bersih	1,01%
Rasio bahan (klaim, beban usaha dan komisi) terhadap pendapatan premi bersih	87,06%

c. Kewajiban Penempatan Investasi Pada Surat Berharga Negara

Berdasarkan peraturan otoritas jasa keuangan (POJK) No.1/POJK.05/2016 pasal 2 dan 3 tanggal 11 Januari 2016 sebagaimana telah diubah dengan POJK No.36/POJK.05/2016 tanggal 10 November 2016 dan POJK No.56/POJK.05/2016 tanggal 28 Agustus 2017, tentang investasi surat berharga Negara (SBN) bagi lembaga jasa keuangan non-bank, Perusahaan diharuskan menempatkan investasi SBN paling rendah 10% dari seluruh jumlah investasi paling lambat 31 Desember 2016 dan paling rendah 20% dari seluruh jumlah investasi paling lambat 31 Desember 2017.

Investasi pada SBN tersebut termasuk investasi pada obligasi/sukuk yang diterbitkan oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), dan/atau anak Perusahaan dari BUMN yang penggunaannya untuk pembiayaan infrastruktur paling tinggi 40% sampai dengan 31 Desember 2017 dan paling tinggi 50% sampai dengan 31 Desember 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan badan telah memenuhi ketentuan tersebut.

Perusahaan telah menempatkan investasi pada Surat Berharga Negara (SBN) pada 2021 sebesar Rp5.000.000.000 (Catatan 6c).

27. SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

b. Financial Ratios

	2020	
	128,96%	<i>Liquidity ratio</i>
	141,20%	<i>Investment adequacy ratio</i>
	2,07%	<i>Ratio of investment returns to net premium income</i>
	73,65%	<i>Material ratio (claims, expenses business and commission) towards net premium income</i>

c. Obligation of Investment Placement in Government Securities

Based on financial services authority regulation No.1 / POJK.05 / 2016 on 2 and 3 dated 11 January 2016 as amended by POJK No.36 / POJK.05 / 2016 dated 10 November 2016 and POJK No.56 / POJK .05 / 2016 dated August 28, 2017, regarding investment in Government securities (SBN) for non-bank financial service institutions, companies are required to place SBN investments at the lowest of 10% of the total investment by December 31, 2016 and a minimum of 20% of all total investment no later than 31 December 2017.

Investment in the SBN includes investments in bonds/sukuk issued by State-Owned Enterprises (BUMN), Regionally-Owned Enterprises (BUMD), and / or subsidiaries of SOEs that use the most for infrastructure financing high 40% up to December 31, 2017 and the highest 50% up to December 31, 2018.

As of December 31, 2021, the corporate entity has complied with the said provisions.

The Company has placed investments in Government Securities (SBN) in 2021 amounting to Rp5,000,000,000 (Note 6c).

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN

a. Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi perusahaan terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman *underwriting* serta pengaturan program reasuransi

Kontrak Reasuransi

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai besar dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non proporsional dengan beberapa Perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri.

Program reasuransi untuk tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

28. INSURANCE AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Insurance Risks

The main risk faced by a Company related to an insurance contract is the difference between the number of claims incurred, the benefits paid and the time the claims were made and those predicted earlier. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and the development of long-term claims. Therefore, the Company's goal is to ensure that enough reserves are formed to fulfill all of these liabilities.

Risk exposures related to insurance contracts can be mitigated by diversifying insurance contract portfolio and geographical areas. The diversity of risks is also improved through careful risk selection and implementation of underwriting guidelines and reinsurance program arrangements

Reinsurance Contract

In the context of risk management for insurance coverage that is of high value and has special risks, the Company entered into a reinsurance contract, both proportional and non-proportional, with several domestic and foreign insurance and reinsurance companies.

The reinsurance program for 2021 and 2020 is as follows:

2021

	Retensi/ Retention	Dalam Negeri/ Domestic	Luar Negeri/ International	Jumlah /Total	
Harta Benda	2.000.000.000	42.000.000.000	-	44.000.000.000	Property
Rekayasa	2.000.000.000	42.000.000.000	-	44.000.000.000	Engineering
Rangka Pesawat	500.000.000	-	-	500.000.000	Aviation
Rangka Kapal	1.000.000.000	1.000.000.000	-	2.000.000.000	Marine Hull
Pengangkutan	1.000.000.000	3.000.000.000	-	4.000.000.000	Marine Cargo
Suretyship	-	-	-	-	Surety Bond
Kendaraan Bermotor	1.000.000.000	1.000.000.000	-	2.000.000.000	Motor Vehicle
Kesehatan	-	-	-	-	Health
Tanggung Gugat	300.000.000	1.700.000.000	-	2.000.000.000	General Accident
Kredit	250.000.000	250.000.000	-	500.000.000	Credit

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Asuransi (lanjutan)

Kontrak Reasuransi

	2020				
	<u>Retensi/ Retention</u>	<u>Dalam Negeri/ Domestic</u>	<u>Luar Negeri/ International</u>	<u>Jumlah /Total</u>	
Harta benda	2.000.000.000	42.000.000.000	-	44.000.000.000	Property
Rekayasa	2.000.000.000	42.000.000.000	-	44.000.000.000	Engineering
Rangka Pesawat	500.000.000	-	-	500.000.000	Aviation
Rangka kapal	1.000.000.000	1.000.000.000	-	2.000.000.000	Marine hull
Pengangkutan	1.000.000.000	3.000.000.000	-	4.000.000.000	Marine cargo
Suretyship	-	-	-	-	Surety bond
Kendaraan bermotor	1.000.000.000	1.000.000.000	-	2.000.000.000	Motor vehicle
Kesehatan	-	-	-	-	Health
Tanggung gugat	1.700.000.000	300.000.000	-	2.000.000.000	General accident
Kredit	800.000.000	1.200.000.000	-	2.000.000.000	Credit

b. Risiko Keuangan

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko Likuiditas: Perseroan menentukan risiko likuiditas: Perseroan menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas piutang usaha sebagaimana dijelaskan di atas, sehingga mengakibatkan kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang berkaitan dengan kewajiban keuangan.
- Risiko pasar terdiri atas
 - Risiko mata uang: merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang dibebankan perubahan nilai tukar mata uang asing.
 - Risiko suku bunga tersiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga dan risiko suku arus kas dimasa mendatang yang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka manajemen risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

28. INSURANCE AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Insurance Risks (continued)

Reinsurance Contract

b. Financial Risk Management

- *Credit risk: the possibility that the customer does not pay all or part of the credit or does not pay on time and will cause Company losses.*
- *Liquidity risk: the Company determines liquidity risk: the Company establishes liquidity risk over the collectibility of trade receivables as described above, resulting in difficulties in fulfilling obligations related to financial obligations.*
- *Market risk consists of*
 - *Currency risk: is the risk of fluctuations in the value of financial instruments predicted by changes in foreign exchange rates.*
 - *Interest rate risk consists of interest rate risk at fair value, namely the risk of fluctuations in the value of financial instruments caused by changes in interest rates and cash flow risk in the future which will fluctuate due to changes in market interest rates.*

In the context of effective risk management, the Board of Directors has approved a number of strategies for managing financial risk, which are in line with the Company's objectives. This guideline sets out the objectives and actions that must be taken in order to manage the financial risks faced by the Company.

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Keuangan (lanjutan)

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Menempatkan investasi mengacu kepada batasan yang ada di peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.71/POJK.05/2016.
- Selalu mengutamakan keamanan investasi daripada return.

Perusahaan tidak memiliki instrument derivatif untuk mengantisipasi risiko yang terjadi.

Risiko Asuransi

Perusahaan mengendalikan eksposur risiko asuransi dengan menetapkan kebijakan dimana persetujuan atau penolakan polis baru dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam tertanggung menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko asuransi yang terkonsentrasi secara signifikan.

Tabel berikut menyajikan jumlah eksposur maksimum risiko terkait atas aset keuangan:

	2021	Eskposur Maksimum Risiko Kredit/ Maximum Exposure to Credit Risk
Kas dan bank	19.902.997.887	19.902.997.887
Piutang premi – bersih	157.407.440.583	157.407.440.583
Aset reasuransi	39.616.448.529	39.616.448.529
Tagihan klaim reasuransi	12.589.951.403	12.589.951.403
Surat berharga negara	5.138.800.000	5.138.800.000
Deposito berjangka	4.000.000.000	4.000.000.000
Deposito jaminan	15.000.000.000	15.000.000.000
Penyertaan langsung dalam bentuk saham	25.000.000	25.000.000
Saham	30.000.000	30.000.000
Aset lain-lain	46.608.792	46.608.792
Jumlah	253.757.247.195	253.757.247.195

28. INSURANCE AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial Risk Management (continued)

The main guidelines of this policy are as follows:

- Placing investments refers to restrictions in the Financial Services Authority Regulation No.71 / POJK.05 / 2016.
- Always prioritizes investment security rather than return.

The Company does not have a derivative instrument to anticipate the risks that occur.

Insurance Risk

The Company controls insurance risk exposure by setting policies where the approval or rejection of new policies and compliance with these policies are monitored by the Directors. As part of the approval or rejection process, the insured's reputation and track record is taken into consideration. At present, there is no significant concentration of insurance risk.

The following table presents the maximum amount of risk related exposure to financial assets:

	Eskposur Maksimum Risiko Kredit/ Maximum Exposure to Credit Risk
Cash and in banks	19.902.997.887
Premium receivables – net	157.407.440.583
Reinsurance assets	39.616.448.529
Reinsurance claim	12.589.951.403
Government securities	5.138.800.000
Time deposits	4.000.000.000
Compulsory time deposits	15.000.000.000
Direct investment in shares of stock	25.000.000
Shares	30.000.000
Other assets	46.608.792
Total	253.757.247.195

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Keuangan (lanjutan)

	2020	Eskposur Maksimum Risiko Kredit/ Maximum Exposure to Credit Risk
Kas dan bank	5.575.273.998	5.575.273.998
Piutan premi – bersih	264.306.206.899	264.306.206.899
Aset reasuransi	74.720.532.110	74.720.532.110
Tagihan Klaim Reasuransi	13.524.629.594	13.524.629.594
Surat berharga negara	5.102.000.000	5.102.000.000
Deposito berjangka	4.900.000.000	4.900.000.000
Deposito jaminan	15.000.000.000	15.000.000.000
Penyertaan langsung dalam bentuk saham	25.000.000	25.000.000
Saham	32.627.500	32.627.500
Aset lain-lain	71.436.917	71.436.917
Jumlah	<u>383.257.707.018</u>	<u>383.257.707.018</u>

Risiko Likuiditas

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dari arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo dari liabilitas keuangan. Jumlah aset dan liabilitas Perusahaan berdasarkan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

**28. INSURANCE AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (continued)**

b. Financial Risk Management (continued)

	Eskposur Maksimum Risiko Kredit/ Maximum Exposure to Credit Risk	
	5.575.273.998	<i>Cash and in banks</i>
	264.306.206.899	<i>Premium receivables – net</i>
	74.720.532.110	<i>Reinsurance assets</i>
	13.524.629.594	<i>Reinsurance claim</i>
	5.102.000.000	<i>Government securities</i>
	4.900.000.000	<i>Time deposits</i>
	15.000.000.000	<i>Compulsory time deposits</i>
	25.000.000	<i>Direct investment in shares of stock</i>
	32.627.500	<i>Shares</i>
	71.436.917	<i>Other assets</i>
	<u>383.257.707.018</u>	<i>Total</i>

Liquidity Risk

The Company manages liquidity risk by continuously monitoring projections of actual cash flows and monitoring the maturity dates of financial liabilities. The total assets and liabilities of the Company based on maturity are as follows:

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

29. INSURANCE AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial Risk Management (continued)

Liquidity Risk (continued)

2021							
	Sampai Dengan Satu Tahun	Lebih Dari Satu Tahun Sampai Dengan Tiga Tahun	Lebih Dari Tiga Tahun Sampai Dengan Lima Tahun	Lebih Dari Lima Tahun Sampai Dengan Sepuluh Tahun	Lebih Dari Sepuluh Tahun	Total	
<u>Aset</u>							<u>Assets</u>
Deposito berjangka	19.000.000.000	-	-	-	-	19.000.000.000	Time deposits
Saham	30.000.000	-	-	-	-	30.000.000	Shares
Surat berharga negara	5.138.800.000	-	-	-	-	5.138.800.000	Government securities
Penyertaan langsung	-	-	-	-	25.000.000	25.000.000	Direct investment in stock
Kas dan bank	19.902.997.886	-	-	-	-	19.902.997.886	Cash and bank
Piutang premi	103.473.092.746	36.450.996.550	2.289.792.283	15.193.559.004	-	157.407.440.583	Premium receivables
Aset reasuransi	39.616.448.529	-	-	-	-	39.616.448.529	Reinsurance assets
Tagihan klaim reasuransi	12.589.951.402	-	-	-	-	12.589.951.402	Reinsurance claims bill
Tagihan hasil investasi	46.608.792	-	-	-	-	46.608.792	Investment return bill
Jumlah	199.797.899.355	36.450.996.550	2.289.792.283	15.193.559.004	25.000.000	253.757.247.192	Total
<u>Liabilitas</u>							<u>Liabilities</u>
Utang klaim	16.465.799.668	2.842.486.961	-	-	-	19.308.286.629	Claim payable
Utang reasuransi	48.360.102.645	-	-	-	-	48.360.102.645	Reinsurance payable
Utang pajak	784.173.104	2.174.804.351	-	-	-	2.958.977.455	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	564.389.510	212.280.000	-	-	-	776.669.510	Accrued payable
Utang lain-lain	9.103.569.475	-	-	-	577.749.131	9.681.318.606	Other payable
Cadangan premi	26.184.832.083	-	-	-	-	26.184.832.083	Premium reserved
Premi yang belum Merupakan pendapatan	36.942.954.665	-	-	-	-	36.942.954.665	Unearned premium
Cadangan klaim	4.450.238.342	-	-	-	-	4.450.238.342	Claim reserved
Jumlah	142.856.059.492	6.629.810.755	-	-	577.749.131	150.063.619.378	Total

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

2020						
	Sampai Dengan Satu Tahun	Lebih Dari Satu Tahun Sampai Dengan Tiga Tahun	Lebih Dari Tiga Tahun Sampai Dengan Lima Tahun	Lebih Dari Lima Tahun Sampai Dengan Sepuluh Tahun	Lebih Dari Sepuluh Tahun	Total
<u>Aset</u>						
Deposito berjangka	19.900.000.000	-	-	-	-	19.900.000.000
Saham	32.627.500	-	-	-	-	32.627.500
Surat berharga negara	5.102.000.000	-	-	-	-	5.102.000.000
Penyertaan langsung	-	-	-	-	25.000.000	25.000.000
Kas dan bank	5.575.273.998	-	-	-	-	5.575.273.998
Piutang premi	231.578.693.959	11.838.430.524	20.889.082.416	-	-	264.306.206.899
Tagihan klaim reasuransi	13.524.629.594	-	-	-	-	13.524.629.594
Aset reasuransi	74.720.532.110	-	-	-	-	74.720.532.110
Tagihan hasil investasi	71.436.917	-	-	-	-	71.436.917
Jumlah	350.505.194.078	11.838.430.524	20.889.082.416	-	25.000.000	383.257.707.018
<u>Liabilitas</u>						
Utang klaim	12.457.288.460	3.669.585.573	-	-	-	16.126.874.033
Utang reasuransi	156.150.057.036	-	-	-	-	156.150.057.036
Utang pajak	1.131.222.616	3.123.653.818	-	-	-	4.254.876.435
Biaya masih harus dibayar	843.273.188	212.280.000	-	-	-	1.055.553.188
Utang lain-lain	10.239.145.196	-	-	-	577.749.131	10.816.894.327
Premi yang belum merupakan pendapatan	87.732.943.868	-	-	-	-	87.732.943.868
Cadangan	2.120.990.910	-	-	-	-	2.120.990.910
Jumlah	270.674.921.274	7.005.519.391	-	-	577.749.131	278.258.189.796

29. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

29. CAPITAL MANAGEMENT

The Company's goal in managing capital is to protect the Company's ability to maintain business continuity, so that the entity can continue to provide returns for shareholders and benefits to other stakeholders and to manage an optimal capital structure to minimize effective capital costs. In order to maintain or adjust the capital structure, companies can adjust the amount of dividends paid to shareholders, return on capital to shareholders or issue new shares to reduce loans.

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

Dalam kaitan dengan permodalan dan untuk memperkuat kondisi keuangan dan kemampuan operasional Perusahaan asuransi, maka perlu dilakukan peningkatan modal disetor, yang berdampak pada peningkatan modal sendiri. Sehubungan hal tersebut, pemerintah mengeluarkan peraturan pemerintah No.73 Tahun 1992 tentang penyelenggaraan usaha perasuransian.

Yang mengharuskan Perusahaan asuransi harus memiliki modal sendiri dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- Paling sedikit sebesar Rp40.000.000.000 paling lambat 31 Desember 2010
- Paling sedikit sebesar Rp70.000.000.000 paling lambat 31 Desember 2012.
- Paling sedikit sebesar Rp100.000.000.000 paling lambat 31 Desember 2014.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan melaporkan modal sendiri masing-masing sebesar Rp120.670.366.714 dan Rp116.178.253.450 dengan demikian modal sendiri Perusahaan sudah di atas ketentuan yang ditetapkan oleh pemerintah tersebut di atas.

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Accounts Balance/ Transaction
Luki Hermanto Wahyoe	Direktur Utama/ President Director	Utang lain-lain/ Other payables

31. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 24 November 2021 Perusahaan telah melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), dan berdasarkan akta notaris Yualita Widyadhari, SH., MKn. No. 90 tanggal 18 Januari 2022, Perusahaan menyetujui peningkatan modal sebanyak 1.500 saham atau sama dengan nilai nominal sebesar Rp1.500.000.000 dari PT Nusalaras Lestari sebagai pemilik saham. Peningkatan modal tersebut sudah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dengan Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0047414 tanggal 21 Januari 2022 (Catatan 19).

29. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

In connection with capital and to strengthen the financial condition and operational capabilities of insurance companies, it is necessary to increase paid-in capital, which has an impact on increasing their own capital. In this regard, the government issued government regulation No.73 of 1992 concerning the operation of insurance businesses.

Which requires gharus insurance companies to have their own capital with the following stages:

- At least Rp40,000,000,000 no later than December 31, 2010*
- At least Rp70.000.000.000 no later than December 31, 2012.*
- At least Rp100,000,000,000 no later than December 31, 2014.*

As of December 31, 2021 and 2020, the Company reported its own capital amounting to Rp120,670,366,714 and Rp116,178,253,450 therefore the Company's own capital was above the stipulated provisions by the government mentioned above.

30. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATE PARTIES

The relationship and nature of account / transaction balances with related parties are as follows:

31. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

On November 24, 2021, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), and based on the notarial deed of Yualita Widyadhari, SH., MKn. 90 dated January 18, 2022, the Company approved the additional capital of 1,500 shares or equivalent to a nominal value of Rp.1,500,000,000 from PT Nusalaras Lestari as the shareholder. The capital increase has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the Receipt of Notification No. AHU-AH.01.03-0047414 dated January 21, 2022 (Note 19).

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Susunan pemegang saham setelah perubahan tersebut menjadi sebagai berikut:

	Jumlah Lembaran Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Total
PT Nusalaras Lestari	80.999	99,999%	80.999.000.000
Tn. Indra Wijaya Moechtar	1	0,001%	1.000.000
Jumlah	81.000	100,00%	81.000.000.000

**31. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

The composition of shareholders after the change becomes as follows:

PT Nusalaras Lestari
Mr. Indra Wijaya
Moechtar
Total

32. REKLASIFIKASI AKUN

Pada tahun 2021, Perusahaan mereklasifikasi akun untuk saldo pada tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

32. ACCOUNT RECLASSIFICATION

In 2021, the Company reclassified accounts for the balance on 31 December 2020, as follows:

	2020			
	Sebelum Reklasifikasi / Before Reclassification	Reklasifikasi / Reclassification	Setelah Reklasifikasi / After Reclassification	
ASET				ASSET
Beban akrual	4.169.011.182	(3.113.457.993)	1.055.553.189	Accrued expense
Utang sewa	-	3.113.457.993	3.113.457.993	Lease payable
PIUTANG PREMI				PREMIUM RECEIVABLES
Pihak berelasi	141.131.499.203	(141.131.499.203)	-	Related parties
Pihak ketiga	137.904.512.785	141.131.499.203	279.036.011.988	Third parties
UTANG KLAIM				CLAIM PAYABLES
Pihak berelasi	1.966.311.157	(1.966.311.157)	-	Related parties
Pihak ketiga	14.160.562.876	1.966.311.157	16.126.874.033	Third parties

**33. TANGGUNGJAWAB MANAJEMEN ATAS
LAPORAN**

Laporan keuangan ini telah disetujui oleh Direksi pada tanggal 27 Mei 2022. Manajemen Perusahaan bertanggung jawab sepenuhnya atas laporan keuangan ini.

**33. MANAGEMENT RESPONSIBILITIES FOR
REPORTS**

This financial statement was approved by the Board of Directors on May 27, 2022. The management of the Company is fully responsible for this financial statement.

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
PERHITUNGAN BATAS TINGKAT SOLVABILITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
SOLVENCY MARGIN CALCULATION
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021					
	Saldo SAK	Penilaian Berdasarkan SAP	Selisih Penilaian SAK dan SAP	Aset yang Tidak Diperkenankan	Aset yang Diperkenankan (Saldo SAP)	
Investasi						Investment
Deposito berjangka	19.000.000.000	19.000.000.000	-	261.240.000	18.738.760.000	<i>Time deposits</i>
Saham	30.000.000	30.000.000	-	-	30.000.000	<i>Share</i>
Surat berharga negara	5.138.800.000	5.138.800.000	-	-	5.138.800.000	<i>Government securities</i>
Pernyataan langsung	25.000.000	25.000.000	-	-	25.000.000	<i>Direct Investment in stock</i>
Jumlah Investasi	24.193.800.000	24.193.800.000	-	261.240.000	23.932.560.000	Total Investment
<u>Bukan Investasi</u>						<u>Not Investment</u>
Kas dan bank	19.902.997.886	19.902.997.886	-	-	19.902.997.886	<i>Cash on hand and in bank</i>
Piutang premi	157.407.440.583	157.407.440.583	-	75.747.724.919	81.659.715.664	<i>Premium receivables</i>
Aset reasuransi	39.616.448.529	39.616.448.529	-	-	39.616.448.529	<i>Reinsurance assets</i>
Tagihan hasil investasi	46.608.792	46.608.792	-	-	46.608.792	<i>Reinsurance claims bill</i>
Tagihan klaim reasuransi	12.589.951.402	12.589.951.402	-	5.371.905.818	7.218.045.584	<i>Investment return bill</i>
Aset tetap	4.198.454.778	-	4.198.454.778	-	-	<i>Fixed assets</i>
Aset lain	12.783.284.122	-	12.783.284.122	-	-	<i>Other assets</i>
Jumlah Bukan Investasi	246.540.186.092	229.563.447.192	16.976.738.900	81.119.630.737	148.443.816.455	Total not Investment
Jumlah Aset	270.733.986.092	253.757.247.192	16.976.738.900	81.380.870.737	172.376.376.455	Total Assets

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
PERHITUNGAN BATAS TINGKAT SOLVABILITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
SOLVENCY MARGIN CALCULATION
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020					
	Saldo SAK	Penilaian Berdasarkan SAP	Selisih Penilaian SAK dan SAP	Aset yang Tidak Diperkenankan	Aset yang Diperkenankan (Saldo SAP)	
Investasi						Investment
Deposito berjangka	19.900.000.000	19.111.930.000	-	788.070.000	19.111.930.000	<i>Time deposits</i>
Saham	32.627.500	32.627.500	-	-	32.627.500	<i>Share</i>
Surat berharga negara	5.102.000.000	5.102.000.000	-	-	5.102.000.000	<i>Government securities</i>
Pernyataan langsung	25.000.000	25.000.000	-	-	25.000.000	<i>Direct Investment in stock</i>
Jumlah Investasi	25.059.627.500	24.271.557.500	-	788.070.000	24.271.557.500	Total Investment
<u>Bukan Investasi</u>						<u>Not Investment</u>
Kas dan bank	5.575.273.998	5.575.273.998	-	-	5.575.273.998	<i>Cash on hand and in bank</i>
Piutang premi	264.306.206.899	203.864.624.955	-	60.441.581.944	203.864.624.955	<i>Premium receivables</i>
Aset reasuransi	74.720.532.110	74.720.532.110	-	-	74.720.532.110	<i>Reinsurance assets</i>
Klaim reasuransi	13.524.629.594	10.122.414.522	-	3.402.215.072	10.122.414.522	<i>Reinsurance claims</i>
Tagihan hasil investasi	71.436.917	71.436.917	-	-	71.436.917	<i>Interest receivables</i>
Aset tetap	6.133.004.919	-	6.133.004.919	-	-	<i>Fixed assets</i>
Aset lain	5.045.731.309	-	5.045.731.309	-	-	<i>Other assets</i>
Jumlah Bukan Investasi	369.376.815.746	294.354.282.502	11.178.736.228	63.843.797.016	294.354.282.502	Total not Investment
Jumlah Aset	394.436.443.246	318.625.840.002	11.178.736.228	64.631.867.016	318.625.840.002	Total Assets

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
PERHITUNGAN BATAS TINGKAT SOLVABILITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
SOLVENCY MARGIN CALCULATION
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Lampiran 2	<u>2021</u>	Appendix 2
Tingkat Solvabilitas		Solvency Margin
Kekayaan yang diperkenankan	172.376.376.455	Total admitted assets
Kewajiban (kecuali pinjaman subordinasi)	148.551.823.876	Liabilities (except subordinated loan)
Jumlah Tingkat Solvabilitas	<u>23.824.552.579</u>	Total Solvency Margin
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum		Minimum Solvency Margin
Risiko kredit	12.267.420.000	Credit risk
Risiko likuiditas	22.110.000	Liquidity risk
Risiko pasar	1.937.470.000	Market risk
Risiko asuransi	3.407.630.000	Insurance risk
Risiko operasional	221.780.000	Operating risk
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas	<u>17.856.410.000</u>	Total Minimum Solvency Margin
Kelebihan Solvabilitas	<u>5.968.142.579</u>	Excess of Solvency Margin
Rasio Pencapaian Solvabilitas	<u>133,42%</u>	Solvency Ratio Attained
Lampiran 2	<u>2020</u>	Appendix 2
Tingkat Solvabilitas		Solvency Margin
Kekayaan yang diperkenankan	318.625.840.002	Total admitted assets
Kewajiban (kecuali pinjaman subordinasi)	278.258.189.796	Liabilities (except subordinated loan)
Jumlah Tingkat Solvabilitas	<u>40.367.650.206</u>	Total Solvency Margin
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum		Minimum Solvency Margin
Risiko kredit	25.529.180.000	Credit risk
Risiko likuiditas	22.110.000	Liquidity risk
Risiko pasar	378.430.000	Market risk
Risiko asuransi	1.768.190.000	Insurance risk
Risiko operasional	62.760.000	Operating risk
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas	<u>27.760.670.000</u>	Total Minimum Solvency Margin
Kelebihan Solvabilitas	<u>12.606.980.206</u>	Excess of Solvency Margin
Rasio Pencapaian Solvabilitas	<u>145,41%</u>	Solvency Ratio Attained